

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PERLINDUNGAN SISTEM INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN,
DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**



SKRIPSI

Oleh:

NOOR AKBAR UTAMA 13312281

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PERLINDUNGAN SISTEM INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN,
DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**



SKRIPSI

Oleh:

NOOR AKBAR UTAMA 13312281

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam *refrensi*. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Penulis



NOOR AKBAR UTAMA

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PERLINDUNGAN
SISTEM INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGETAHUAN
MANAJER AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI**

Nama : Noor Akbar Utama
Nomor Mahasiswa : 13312281
Jurusan : Akuntansi

Yogyakarta , 4 November 2020

Telah disetujui dan disahkan oleh
Desen Pembimbing



Dra. Marfuah, M.Si., Ak., CA.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PERLINDUNGAN SISTEM
INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGETAHUAN MANAJER
AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Disusun Oleh : **NOOR AKBAR UTAMA**

Nomor Mahasiswa : **13312281**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 16 November 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si., Ak.

Penguji : Mahmudi, Dr., S.E., M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur atas rahmat dan karunia yang diberikan Allah hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul. **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Skripsi ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki, karenanya penulis mengucapkan terima kasih untuk kritik dan saran yang telah diterima maupun yang akan diterima. Penyusun skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Bapak Jaka Sriana Drs.,M.Si.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Yth. Bapak Akhsyim Affandi, M.A selaku Kaprodi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Yth. Ibu Marfuah. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang di tengah kesibukannya dengan sabar dan penuh perhatian membimbing serta memberikan dukungan moril hingga skripsi ini selesai.
4. Yth. Bapak Rifqi Muhammad ketua prodi FE Uii yang banyak membantu dalam hal akademik.
5. Orang tua tercinta Bapak Nur Tri Hudi dan Ibu Erly Sulistiowati atas jerih payah, Do'a dan dukungan yang telah diberikan yang tak mungkin terbalaskan, terima kasih Bapak dn Ibu.

Yogyakarta,.....

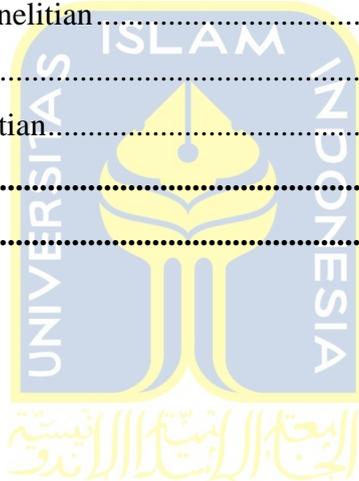
Penulis

Noor Akbar Utama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN Pustaka.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teknologi Informasi.....	9
2.1.2 Perlindungan Sistem Informasi	22
2.1.3 Partisipasi Manajemen	23
2.1.4 Pengetahuan Manajer Akuntansi	27
2.1.5 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	33
2.2 Penelitian Terdahulu	52
2.3 Hipotesis Penelitian	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Populasi dan Sampel	55
3.1.1 Populasi Penelitian	55
3.1.2 Teknik <i>Sampling</i>	55
3.2 Variabel Penelitian Penelitian	56
3.2.1 Variabel Independen	56
3.2.2 Variabel Dependen	58

3.3 Metode Pengumpulan Data	58
3.4 Teknik Analisis Data.....	59
3.4.1 Analisis Data	59
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	60
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Analisis Deskriptif	66
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	75
4.3 Uji Instrumen	78
4.4 Analisis Regresi	83
4.5 Pembahasan.....	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	92
5.3 Saran.....	92
5.4 Implikasi Penelitian.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97

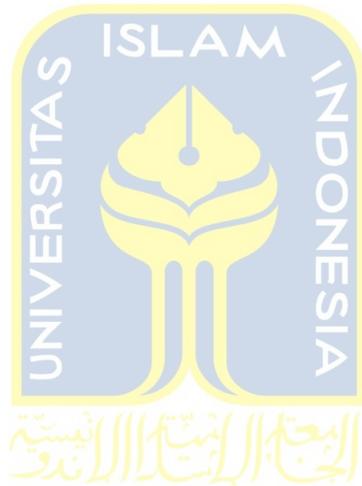


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	53
Tabel 3.1: Keterangan Populasi Penelitian	55
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Usia.....	67
Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	67
Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Lama Bekerja	68
Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir	69
Tabel 4.5: Deskripsi Variabel Kecanggihan Teknologi	70
Tabel 4.6: Deskripsi Variabel Perlindungan Sistem Informasi	71
Tabel 4.7: Deskripsi Variabel Partisipasi Manajemen	72
Tabel 4.8: Deskripsi Variabel Pengetahuan Manajer Akuntansi	73
Tabel 4.9: Deskripsi Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	73
Tabel 4.10: Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.11: Uji Validitas Kecanggihan Teknologi Informasi	79
Tabel 4.12: Uji Validitas Perlindungan Sistem Informasi	80
Tabel 4.13: Uji Validitas Partisipasi Manajemen	80
Tabel 4.14: Uji Validitas Partisipasi Manajemen	81
Tabel 4.15: Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	81
Tabel 4.16: Uji Reliabilitas	82
Tabel 4.16: Uji Model Regresi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i>	78
-------------------------------------	----



Lampiran 1.

Kuesioner Lampiran

2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Uji

Asumsi Klasik

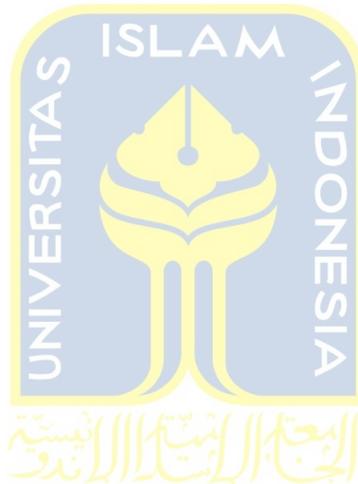
Lampiran 4. Uji

Validitas Lampiran

5. Uji Reliabilitas

Lampiran 6. Uji

Regresi Linear



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis global di Indonesia berlangsung dalam era globalisasi dan modernisasi, di mana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bisnis dan perekonomian. Hal ini terlihat dari kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang masih berada di tengah ketidakpastian dan pelemahan perekonomian. Untuk mengatasi dilema ini, perusahaan perlu lebih waspada dan aktif dalam berbisnis serta meningkatkan efisiensi dan kegunaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sumber daya sangat penting untuk mengelola operasi informasi bisnis yang baik.

Informasi sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan. Organisasi membutuhkan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan terkini untuk memfasilitasi pilihan yang tepat. Informasi yang salah dapat menyebabkan kesalahan dalam penerjemahan informasi yang berdampak pada kesehatan masyarakat. Informasi tersebut sering digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan, yang dihasilkan dari cara pembuatan laporan keuangan dan laporan keuangan perusahaan. Sistem manajemen database untuk menghasilkan informasi keuangan untuk manajemen sangat penting untuk bisnis. Untuk memudahkan dalam mengelola sumber daya manusia dan memberikan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat dan lebih berorientasi bisnis, sistem akuntansi perlu dialiri arus listrik karena tidak terlalu efisien. Kegunaan penggunaan pernyataan sistematis ini jelas dalam artian hasil pembiayaan tahunan mencapai kualifikasi teknis.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010: 1), sistem akuntansi adalah sekumpulan elemen kunci, seperti orang dan tempat, yang digunakan untuk menerjemahkan uang dan informasi lainnya menjadi informasi. Menurut Romney

dan Steinbart (2009: 28), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses informasi untuk memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Onalapo dan Odetayo (2012), laporan keuangan harus memengaruhi efisiensi. Efektivitas sistem informasi keuangan bergantung pada keberhasilan sistem, pengguna dan dukungannya. Faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas sistem informasi diharapkan dapat memberikan dampak yang positif, yang menunjukkan keberhasilan sistem dan kinerja fungsinya.

Sistem data mining digunakan oleh perusahaan untuk menyiapkan laporan berkala untuk komponen internal dan eksternal, khususnya untuk mendukung kegiatan organisasi atau organisasi yang penting, mendukung proses pengambilan keputusan, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan memastikan pengawasan peraturan. Itu tidak secara otomatis menjamin bahwa tidak akan ada masalah dengan perusahaan. Namun DeLone dan Raymond juga menunjukkan dalam Acep Komara (2005) bahwa penerapan suatu sistem dalam suatu perusahaan melibatkan dua hal, yaitu perusahaan menerima operasi yang berhasil atau kegagalan perangkat lunak. Intimidasi dalam perusahaan dapat berasal dari pengguna akun perangkat lunak itu sendiri, tetapi pesaing atau perangkat peretas dapat berasal dari luar perusahaan. Ini biasa terjadi di organisasi pusat data yang dipersenjatai dengan jaringan nirkabel melalui Internet atau Internet. Adanya ancaman ini menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan yang menggunakan sistem gabungan. Faktanya, sebuah perusahaan dapat menimbulkan ancaman perlindungan. Contoh karyawan yang mendapatkan akses ke informasi rahasia dan kerentanan di jalur keamanan yang memungkinkan perusahaan menjalankan sistem lengkap tanpa enkripsi. Inilah mengapa keamanan informasi sangat penting bagi industri keamanan.

Investasi yang baik dapat mengukur keunggulan kompetitif yang dibangun perusahaan. Menurut Ismail (2009), teknologi yang disederhanakan membantu perusahaan membangun informasi yang akurat dan terkini untuk membuat proses

pengambilan keputusan yang efisien. Ismail dan King (2007) melaporkan bahwa perusahaan teknologi tinggi memiliki estimasi AIS yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-AIS. Dwitrayani (2012) dalam Ratnaningsih dan Suariana (2014) menunjukkan bahwa peningkatan teknologi informasi dan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.

Untuk memaksimalkan kegunaan akuntansi keuangan, manajemen harus terlibat dan terlibat dalam manajemen untuk mendukung penggunaan dan pengembangan investasi (Ratnaningsih dan Suariana, 2014). Operasi perusahaan biasanya manajemen grup. Manajemen memecahkan berbagai masalah organisasi yang membutuhkan pengambilan keputusan. Keterlibatan manajemen berdampak pada perluasan organisasi. Selain manajemen, pengguna didorong untuk mengembangkan sikap positif terhadap analisis data (Ismail, 2009).

Pemahaman pemegang buku tentang informasi sistematis juga merupakan faktor penting yang tidak kalah pentingnya dari penggunaan dan pengembangan sistem basis data (Ratnaningsih dan Suariana, 2014). Hasil studi Kouser et al. (2011) menemukan bahwa komponen kunci keefektifan software akuntansi adalah keterlibatan manajer dalam penggunaan sistem informasi keuangan dan pemahaman pembukuan. Menurut Komala (2012), ia menemukan dalam penelitiannya bahwa pemegang buku memiliki pengaruh terhadap pelaporan keuangan dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan, maka penulis tertarik dengan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup guna memudahkan pembahasan, sehingga masalah yang diteliti

menjadi lebih jelas dan penelitian lebih fokus. Para peneliti mengidentifikasi masalah berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Bagaimana pengaruh perlindungan sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Bagaimana pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang diberikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dampak kemajuan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Menentukan dampak perlindungan sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Menentukan dampak keterlibatan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Mengidentifikasi dampak pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang situasi kehidupan nyata terkait dengan judul yang diadopsi penulis. Kegunaan yang dimaksud dalam penelitian ini dibagi menjadi penggunaan teoritis dan penggunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis/
 - a. Dapat memberikan bukti empiris mengenai dampak dari kecanggihan IT, proteksi sistem informasi, keterlibatan manajemen,

dan pengetahuan manajer akuntansi tentang efektivitas sistem informasi akuntansi.

- b. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan disiplin ilmu bisnis khususnya akuntansi dan studi literatur lainnya dengan kondisi bisnis yang nyata.

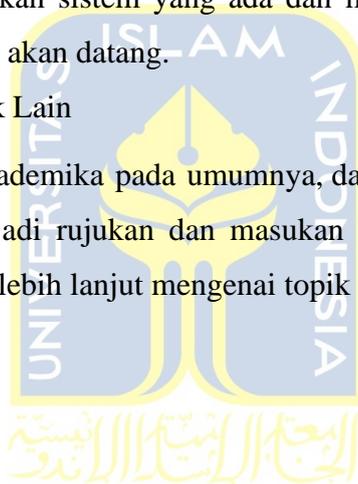
2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran kepada stakeholders tentang pengelolaan, evaluasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang ada untuk lebih meningkatkan sistem yang ada dan meningkatkan kinerja bisnis di masa yang akan datang.

b. Bagi Pihak Lain

Civitas akademika pada umumnya, dan mahasiswa pada khususnya, akan menjadi rujukan dan masukan bagi mereka yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik - topik dalam penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teknologi informasi

1. Pengertian

Teknologi informasi juga berkembang seiring dengan perkembangan manusia. Teknologi informasi menyebabkan banyak perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat mendukung organisasi maupun individu dalam bertindak.

William dan Sawyer (2003) yang dikutip oleh Tata Sutabri (2014: 2), mengatakan:

Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan jalur komputer berkecepatan tinggi (komputer) untuk mengirimkan informasi, audio dan video.

Disampaikan oleh Tata Sutabri (2014: 3), informasi teknologi adalah:

Teknologi pemrosesan informasi, termasuk pengoperasian, pengambilan, pengambilan, penyimpanan dan pengolahan informasi dengan berbagai cara untuk memberikan informasi yang berkualitas, seperti informasi yang relevan, akurat dan terkini serta digunakan yang diatur dan diatur oleh masing-masing individu, bisnis berubah menjadi bisnis. Instruksi Peraturan untuk Program Perceraian.

The Hague and Nobody (1996) mengutip Budiyanto (2013: 66) sebagai berikut:

Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang Anda gunakan untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berkaitan dengan produksi informasi.

The American Information Technology Association (ITAA) dalam Sutarman (2012: 13) menggambarkan teknologi informasi sebagai berikut:

Penelitian teknologi informasi, desain, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi komputer, sistem perangkat lunak dan perangkat keras. .

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan alat komputer yang digunakan untuk mengolah informasi dan informasi yang baik untuk membantu orang yang berkepentingan mengambil keputusan.

2. Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi

Sutarman (2012: 17) menyatakan bahwa tujuan dari teknologi informasi adalah:

- a. Untuk masalah untuk memecahkan
- b. Untuk membuka kreativitas, dan
- c. Peningkatan efektivitas dan efisiensi di tempat kerja.

Fungsi teknologi informasi menurut Sutarmn (2012: 18) adalah:

- a. Menangkap

Buat log aktivitas mendetail seperti: masukan dari keyboard, pemindai, mikrofon, dan lainnya.

- b. Pemrosesan

Pengolahan atau pengolahan data dan informasi masukan. Pengolahan atau pengolahan data dapat berupa transfer (transfer data dalam bentuk lain), analisis, kalkulasi, sintesis (kombinasi) segala bentuk data dan informasi.

- 1) Mengolah data, mengolah dan mengolah data menjadi informasi.
- 2) pengolahan informasi, suatu kegiatan komputer yang memproses dan memproses satu jenis atau bentuk informasi dan mengubahnya menjadi jenis atau bentuk informasi lain.
- 3) Sistem multimedia, sistem komputer yang dapat memproses berbagai jenis / bentuk informasi secara bersamaan (simultan).

- c. Hasilkan

Menghasilkan atau mengatur informasi dalam bentuk yang bermanfaat. Misalnya laporan, tabel, grafik, dll.

- d. Penyimpanan

Menggambar atau menyimpan data dan informasi pada suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lain. Misalnya disimpan di harddisk, tape,

floppy disk, CD, dll.

e. Pencarian kembali

Melacak, mengambil informasi, atau menyalin data dan informasi yang tersimpan, misalnya B. Menemukan pemasok yang telah melunasi, dan sebagainya.

f. Transfer

Mengirim data dan informasi dari satu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer. Contoh: mengirim data penjualan dari pengguna A ke pengguna lain, dll.

Berdasarkan deklarasi ini adalah Informationunstechnologie hari ini sangat penting bagi banyak perusahaan, karena keuntungan mereka memiliki satu dukungan dari organisasi kegiatan lebih mudah. Teknologi informasi juga dapat membantu proses manajemen informasi, karena dapat meningkatkan kompleksitas tugas manajemen, memengaruhi perekonomian internasional (globalisasi), kecepatan dan waktu respons (response time) dan mengurangi eksternal lead karena persaingan bisnis.

3. Peranan Teknologi Informasi

Menurut Abdul Kadir (2014: 12), peran teknologi informasi adalah:

- a. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi mengotomatiskan tugas atau proses tersebut.
- b. Teknologi memungkinkan orang untuk menyajikan informasi tentang suatu tugas atau proses.
- c. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan membuat perubahan pada berbagai tugas atau proses.

Berdasarkan pernyataan di atas teknologi untuk informasi tentang organisasi atau perusahaan yang mereka gunakan untuk berkontribusi. Teknologi informasi mendukung peran manajer dalam memantau aktivitas operasional yang sedang berlangsung di perusahaan. Selain itu, ini membantu informasi penting yang dibutuhkan semua pemangku kepentingan untuk memenuhi tanggung jawabnya masing-masing

4. Pengelompokan Teknologi Informasi

Menurut Haag (2000) yang dikutip oleh Abdul Kadir (2014: 11), teknologi informasi dibagi menjadi 6 (enam) kelompok, yaitu:

- a. Memperkenalkan teknologi

Perangkat apa pun yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi

dari sumber yang konstan.

b. Output teknologi

Agar informasi dapat diterima dari pengguna yang membutuhkannya, maka harus ditampilkan di monitor. Namun terkadang pengguna menginginkan informasi yang dicetak di atas kertas (*hard copy*). Dalam keadaan ini, perangkat printer berperan dalam menentukan kualitas cetak. Ada berbagai perangkat yang tersedia saat ini yang mendukung penyajian informasi, termasuk pidato.

c. Perangkat lunak teknologi

Untuk membuat informasi diperlukan perangkat lunak perangkat atau terkadang disebut program. Program adalah serangkaian instruksi yang digunakan untuk mengontrol perangkat keras komputer.

d. Penyimpanan teknologi

Teknologi penyimpanan memengaruhi semua perangkat tempat data disimpan.

e. Teknologi komunikasi (*telecommunication technology*)

Teknologi komunikasi memungkinkan adanya hubungan jarak jauh

f. Mesin pengolah (*processing machine*) atau yang lebih dikenal dengan CPU.

Mesin pengolahan merupakan komponen penting dari teknologi informasi yang digunakan untuk data dan program untuk menyimpan (dalam bentuk komponen CPU).

5. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Thompson et al. (1991) hingga Irma Salamah (2012) Teknologi informasi digunakan sebagai berikut:

Penggunaan teknologi informasi merupakan keuntungan yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi saat menjalankan tugasnya atau saat menggunakan teknologi di tempat kerja.

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan suatu keuntungan yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi ketika menjalankan tugas atau perilakunya ketika menggunakan teknologi di tempat kerja.

Menurut Fadila Ariesta (2013), pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

Perilaku pekerja teknologi dalam melakukan tugas mereka diukur dari seberapa sering mereka digunakan dalam aplikasi sehari-hari yang berbeda.

Berdasarkan pernyataan ini, penggunaan teknologi informasi yang

tepat dan peningkatan keahlian karyawan yang mereka operasikan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan individu tersebut.

6. Pengertian Kecanggihan Teknologi Informasi

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang mengubah proses pengumpulan data dari manual menjadi otomatis. Dengan komputer, informasi ditampilkan secara akurat, cepat dan akurat. Komputer memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan dalam hal informasi dan manajemen kendali.

Raymond dan Pare (1992) dalam Granell (2014: 57) menggambarkan informasi teknologi kecil sebagai berikut:

Kecanggihan teknologi informasi digambarkan sebagai struktur multidimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas, dan saling ketergantungan penggunaan teknologi informasi canggih dalam suatu organisasi. Konsep pengembangan teknologi informasi oleh karena itu mengintegrasikan komponen-komponen lain yang terkait dengan penggunaan informasi dasar dan perangkat lunak manajemen informasi.

Yang dimaksud dengan kecanggihan TI diartikan sebagai sekumpulan ukuran yang mencerminkan sifat, kompleksitas dan saling ketergantungan yang menjelaskan penggunaan teknologi informasi yang kompleks dan kompleks dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, konsep pengembangan teknologi informasi sangat terintegrasi, dengan dua dimensi, di antaranya penggunaan sistem informasi dan perangkat lunak pengelolaan data.

Tetapi Lehman (1985) juga menyatakan dalam Cragg et al. (2010) Penyempurnaan teknologi informasi:

Kecanggihan teknologi menunjukkan jumlah atau kuantitas teknologi informasi yang digunakan oleh usaha kecil dan mengacu pada bidang-bidang seperti grafik komputer, CAD / CAM, interior dan berbagai jaringan.

Deklarasi tersebut menyatakan bahwa kompleksitas teknologi informasi mencerminkan jumlah atau ragam teknologi informasi yang digunakan oleh usaha kecil dan sektor seperti komputer grafik, CAD / CAM dan komunikasi lainnya secara lokal dan umum.

Komitmen tersebut menyatakan bahwa penyederhanaan teknologi informasi sebagian besar tercermin dalam jumlah atau variasi teknologi informasi yang digunakan oleh usaha kecil dan untuk berbagai sektor seperti grafik komputer, CAD / CAM dan komunikasi internal dan publik.

Tapi Ekayani dkk. (2005), Ratnaningsih dan Suariana (2014), Peningkatan teknologi informasi dengan:

Kemajuan teknologi informasi yang terintegrasi dengan komputer dan mendukung teknologi pendukung saat ini yang diharapkan dapat berdampak positif bagi kelangsungan karyawan.

Hussin dkk. (2002) dalam Ratnaningsih dan Suariana (2014) menggambarkan kompleksitas teknologi informasi sebagai:

Penyederhanaan teknologi informasi mencerminkan keragaman jumlah teknologi yang digunakan dan terbukti dalam sifat penggunaan filenya.

Berdasarkan informasi tersebut, penyempurnaan teknologi digambarkan sebagai perkembangan teknologi Can yang terintegrasi dengan komputer yang didukung oleh aplikasi dan modernisasi teknologi tersebut untuk mempermudah operasi dan meningkatkan kinerja bisnis.

7. Faktor yang Memengaruhi Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Thomson et al. (1991) dalam Diana Rahmawati (2008) faktor-faktor yang memengaruhi kecanggihan teknologi informasi adalah:

- a. Faktor sosial adalah internalisasi budaya subyektif kelompok dan kesepakatan interpersonal tertentu yang dibuat individu dengan orang lain dalam situasi sosial tertentu.
- b. Perasaan individu dapat diartikan sebagai perasaan individu dalam bekerja, baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan dalam pelaksanaan dan pemenuhan tugas yang pekerjaan, secara individu menggunakan teknologi informasi suka dan tidak suka.
- c. Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan yang relatif sulit untuk dipahami dan digunakan.
- d. The kesesuaian tugas yang melibatkan teknologi dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik individu pengguna, teknologi yang digunakan dan berbasis teknologi tugas.
- e. Konsekuensi jangka Lange dari yang untuk menghasilkan output yang melihat jika pengguna dapat merasakan manfaat di masa depan, yang akan datang, seperti sebagai peningkatan fleksibilitas dalam meningkatkan perubahan pekerjaan atau peluang, pekerjaan jauh lebih baik.
- f. Kondisi yang memudahkan penggunaan teknologi informasi adalah faktor obyektif di luar lingkungan yang mempermudah pekerjaan bagi penggunanya.

8. Pengukuran Pengukuran Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Lehman (1985), Raymond dan Pare (1992) dalam Al-Eqab

dan Adel (2013), pengukuran-pengukuran pengukuran kecanggihan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

a. Kecanggihan Teknologi,

Pengukuran ini dari penyempurnaan teknologi informasi mengacu pada jumlah dan keragaman teknologi informasi yang digunakan, misalnya: B. keragaman IT menggunakan, fitur hardware , alat pengembangan dan media komunikasi antara operator dan desain. mampu memberikan informasi yang diperlukan tentang yang antarmuka mesin, modus pengolahan dan jenis operasi

b. Kecanggihan Informasi,

Perusahaan dengan aplikasi informasi yang lebih menuntut dan juga akan memiliki kualitas informasi yang tinggi, sehingga pengukuran jenis kompleksitas informasi meliputi portofolio aplikasi dan aplikasi yang terintegrasi.

c. Kecanggihan Fungsional,

Partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi yang berkualitas sehingga sistem tersebut disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu mungkin termasuk pengukuran dari kecanggihan teknologi informasi, yaitu penetapan tarif dan partisipasi pengguna.

d. Kecanggihan Manajerial (Managerial Sophistication).

Pengukuran kompleksitas TI ini mencakup manajemen dukungan, investasi TI, penerapan TI, kontrol TI, dan evaluasi TI.

2.1.2 Perlindungan Sistem Informasi

1. Pengertian

Menurut GJ Simons, melalui perlindungan informasi, kita dapat mencegah penipuan atau setidaknya mendeteksi penipuan dalam suatu sistem informasi yang informasi itu sendiri tidak memiliki signifikansi fisik.

Selain itu, perlindungan sistem informasi dapat diartikan sebagai pedoman, prosedur, dan tindakan teknis yang mencegah akses tidak sah, modifikasi program, pencurian, atau kerusakan fisik pada sistem informasi. Keamanan sistem teknologi informasi dapat ditingkatkan dengan teknik dan alat untuk mengamankan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, jaringan komunikasi dan data.

2. Pentingnya Keamanan Sistem Informasi

Seringkali sulit untuk membujuk pemilik administrasi atau sistem informasi untuk berinvestasi dalam keamanan. Pada tahun 1997, Information Week melakukan survei terhadap 1.271 administrator sistem atau jaringan di Amerika Serikat. Hanya 22% yang menganggap keamanan sistem informasi sebagai bagian yang sangat penting (sangat penting). Mereka lebih tertarik untuk mengurangi biaya dan meningkatkan daya saing, meskipun memperbaiki sistem informasi sebenarnya bisa lebih mahal bila rusak. Meskipun ini sering dilihat sebagai jumlah yang tidak dapat diukur secara langsung (intangibile) dalam bentuk uang, keamanan suatu sistem informasi pada dasarnya dapat diukur dengan jumlah yang dapat diukur berdasarkan uang (material). Atas langkah konkret tersebut, manajemen berharap dapat memahami pentingnya investasi dan keamanan.

2.1.3 Partisipasi Manajemen

1. Pengertian

Pemahaman manajer dan organisasi memengaruhi cara dan proses pengambilan keputusan, keputusan, dan keputusan penting mereka. Pengetahuan yang dimiliki manajer dalam suatu organisasi juga memengaruhi mereka dalam pemilihan dan informasi, metode, alat dan pedoman yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan mereka. Deskripsi Akuntansi Manajerial adalah alat manajemen yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola prosedur administrasi. Sistem manajemen data menawarkan berbagai informasi dan metode yang dapat dipilih manajemen saat mengelola manajemen. Pemilihan informasi dan metode yang relevan memengaruhi keberhasilan manajemen dan perencanaan, pengelolaan dan pengambilan keputusan.

Namun demikian Tuomi (1999) juga menyatakan dalam Ismail Nawawi (2012: 3) bahwa gagasan ilmu manajemen dan penelitian bukanlah perilaku ilmiah melainkan masalah. Namun, David dan Philip Vose (2002) serta Ismail Nawawi (2012: 3), Pengertian manajemen adalah suatu sistem yang memungkinkan perusahaan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman dan kompetensi karyawannya di dalam Perusahaan untuk dilanjutkan.

2. Pengukuran Partisipasi Manajemen

Guinea dkk. (2005), Jarvenpaa dan Ives (1999) dalam Kouser et al. (2011) menunjukkan pengukuran partisipasi manajemen, yaitu:

- a. Pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak
 - 1) Perangkat lunak dan perangkat keras terintegrasi secara harmonis
 - 2) perangkat lunak dan perangkat keras sesuai dengan ketentuan perusahaan
 - 3) perangkat lunak dan perangkat keras sesuai dengan situasi keuangan perusahaan
 - 4) Software dan hardware sesuai dengan kebutuhan manajemen.
- b. Implementasi sistem
 - 1) Penggantian sistem lama dengan sistem baru
 - 2) Memahami baru dikembangkan sistem
- c. Pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah
 - 1) Lakukan perubahan pada sistem yang ada.
 - 2) Lakukan perbaikan pada sistem jika sistem menunjukkan kesalahan / kesalahan sistem.
 - 3) Pertahankan bagian yang benar dari program di sistem.
- d. Perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut

2.1.4 Pengetahuan Manajer Akuntansi

1. Pengetahuan Manajer

Pemahaman manajer dan organisasi memengaruhi jalur dan proses pengambilan keputusan, keputusan, dan keputusan penting mereka. Pengetahuan yang dimiliki manajer dalam suatu organisasi juga memengaruhi mereka dalam pemilihan dan informasi, metode, alat dan pedoman yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan mereka. Deskripsi Akuntansi Manajerial adalah alat manajemen yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola manajemen proses. Sistem manajemen data menyediakan berbagai jenis informasi dan metode yang dapat dipilih manajemen saat mengelola administrasi. Pemilihan informasi dan metode yang relevan memengaruhi keberhasilan administrasi dalam proses perencanaan, regulasi dan pengambilan keputusan.

Namun Tuomi (1999) juga mengatakan dalam Ismail Nawawi (2012: 3) bahwa pengertian manajemen dan penelitian ilmiah bukanlah ilmu perilaku melainkan sebuah masalah. Namun David dan Philip Vose (2002) juga mengatakan dalam Ismail Nawawi (2012: 3), Knowledge management adalah sistem yang memungkinkan perusahaan untuk memasukkan pengetahuan, pengalaman dan kreativitas karyawannya untuk maju dalam perusahaan.

2. Pengukuran Pengetahuan Manajer

Menurut Polanyi (1976) dalam Ismail Nawawi (2012: 21) secara umum terdapat dua pengukuran utama pengetahuan manajerial, yaitu:

- a. Pengetahuan tacit penerimaan, yang pengetahuan tentang seseorang yang sulit untuk berkomunikasi. Dalam kehidupan nyata, pertukaran pengetahuan adalah keterampilan atau kebiasaan manusia, seperti kemampuan, nilai, dan kepercayaan.
- b. Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang dapat dimodifikasi atau diubah dalam bentuk dokumen atau bentuk lain sehingga dapat dengan mudah diteruskan dan disebarluaskan melalui berbagai media.

3. Pengertian Pengetahuan Manajer Akuntansi

Pemahaman Program Akuntansi Manajer penting untuk meningkatkan kegunaan informasi dalam perusahaan. Auditor adalah seorang eksekutif yang mengoordinasikan pengelolaan, perencanaan, dan koordinasi tujuan perusahaan, serta kegunaan proses pengambilan keputusan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kebijakan dan pengembangan sistem dan proses organisasi (Komala, 2012).

Senior Managing Director adalah Top Manager yang bertanggung jawab untuk mengelola semua operasi di Departemen Akuntansi. Tingkat pengalihan tugas menuntut akuntan memiliki pengetahuan yang tinggi dalam penggunaan software akuntansi (Ratna Ningsih dan Suariana, 2014).

Menurut Laudon dan Laudon yang diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P (2007: 5), hikmah

dari kepala akuntan adalah sebagai berikut:

Pengetahuan Manajer Akuntansi adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh manajer akuntansi tentang keuangan, administrasi, pengolahan kata, spreadsheet, database, akuntansi, email, internet, aplikasi program komputer dan sistem informasi. Karena pengetahuan ini dapat membantu akuntan bertahan dan sejahtera di masyarakat.

Menurut Jarvepa dan Ives (1991) Boynton et al. (1994), Ang et al. (2001) dalam Komala (2012) Sertifikasi Akuntan Resmi:

Pengertian pemegang buku mencakup pengalaman dan keahliannya dalam perangkat lunak dan teknologi informasi. Selain itu, mereka menemukan bahwa pengetahuan dasar pemerintah, pengalaman, pengenalan sistem informasi dan teknologi informasi, pemahaman mereka tentang kelayakan informasi sistem dan kemampuan mereka untuk merencanakan jalur secara efektif melalui informasi visual.

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pengetahuan Manajer Akuntansi adalah pengalaman dan keahliannya di bidang teknologi informasi dan informasi. Selain itu, pengetahuan pengelola dilihat dari latar belakang, pengalaman, pengenalan perangkat lunak informasi dan teknologi informasi, pemahaman tentang potensi sistem informasi dan kemampuannya dalam menentukan jalur informasi melalui perangkat lunak.

Manajer dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan seringkali lebih efektif, hidup dan berpartisipasi dalam informasi dan teknologi dan memiliki pandangan positif terhadap teknologi informasi dan informasi (Jarvenpaa dan Ives, 1991; Komala, 2012).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, pengetahuan akuntan eksekutif didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang kuat dengan perangkat lunak data mining dan teknologi informasi. Selain itu, ia menyadari masa depan perangkat lunak manajemen informasi dan memiliki kemampuan untuk merancang, memandu model pemodelan perangkat lunak, dan memberikan kontribusi yang kuat bagi pengembangan basis data

informasi dan teknologi informasi.

4. Pengukuran Pengetahuan Manajer Akuntansi

Namun McLeod dan Schell (2007: 16), dalam Komal (2012) menyatakan bahwa ukuran pemahaman akuntan eksekutif adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

- 1) Pengetahuan akuntansi (pengetahuan akuntansi), pengetahuan akuntansi mengacu pada pengetahuan manajer akuntansi tentang pembuatan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan kas dan laporan arus kas.
- 2) Pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi (pengetahuan sistem informasi akuntansi), pengetahuan sistem informasi akuntansi untuk manajer akuntansi, demonstrasi pengetahuan pengolah kata, tabel, database, akuntansi, email, internet dan program aplikasi komputer.
- 3) Pengetahuan tentang manajemen, pengetahuan tentang pencapaian tujuan organisasi melalui penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, aktivasi dan pengendalian.

b. Pengalaman (Experience).

- 1) Pengalaman dalam manajer akuntansi harus memiliki pengalaman akuntansi dalam menyusun neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan perubahannya.
- 2) Pengalaman dengan sistem informasi akuntansi (pengalaman dengan sistem informasi akuntansi), pengalaman dengan manajer akuntansi harus memiliki pengetahuan tentang pengolah kata, spreadsheet, database, akuntansi, email, internet dan program aplikasi komputer.
- 3) Pengalaman manajemen (management experience), akuntan harus memiliki pengalaman dalam mengimplementasikan tujuan organisasi dengan menjalankan fungsi perencanaan (planning), organisasi (organisasi), implementasi (manajemen) dan pengendalian (control).

2.1.5 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian

Informasi pribadi merupakan sumbangan penting bagi kehidupan manusia dan dibutuhkan oleh organisasi informasi setiap saat, terutama laporan keuangan. Karena hampir semua bidang kegiatan dalam organisasi tidak lepas dari data-data pendukung yang mendukung jalannya program-program dalam organisasi tersebut.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010: 1), laporan keuangan adalah:

Database adalah kumpulan informasi penting seperti orang dan peralatan, keuangan, dan informasi lain untuk memperoleh informasi.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah kumpulan dari hal-hal penting, seperti orang dan alat, yang digunakan untuk menerjemahkan informasi keuangan menjadi data dan informasi lain.

Namun menurut Romney dan Steinbart (2009: 28), kumpulan datanya adalah sebagai berikut:

Database arsip adalah sistem yang memfasilitasi pengumpulan data, perdagangan dan informasi untuk mendapatkan informasi bagi manajer konsultasi.

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa database adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data guna memperoleh informasi untuk dipilih.

Azhar Susanto (2013: 72) menjelaskan catatan informasi tertulis sebagai berikut:

Definisi data dasar dapat diartikan sebagai sekumpulan kecil / kelompok (TERINTEGRASI), fisik dan non fisik, terkait dan saling terkait, tergantung pada operasi informasi bisnis yang berkaitan dengan masalah keuangan. keuangan dan laporan keuangan. Menurut Jogiyanto (2009: 227), pencatatan keuangan adalah:

Data mining merupakan sistem yang dapat memproses transaksi bisnis untuk kebutuhan informasi keuangan penggunanya.

Berdasarkan definisi tersebut, sistem informasi keuangan dapat diartikan sebagai pernyataan sistem kepada suatu organisasi yang memberikan informasi dan menyusun laporan keuangan yang digunakan oleh operator di dalam dan di luar perusahaan, serta

kumpulan. dan memproses informasi tentang transaksi yang terkait dengan transaksi. Status Ekonomi dan Sosial.

2. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi

Suatu organisasi membutuhkan sistem informasi investasi untuk mencapai tujuannya. Agar bank investasi dapat menjalankan fungsinya, bank tersebut harus memiliki tujuan sebelumnya dan spesifik agar memperoleh informasi yang berguna untuk desain dan regulasi.

Namun Azhar Susanto (2013: 8) menyatakan bahwa tujuan utama menginformasikan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari
- b. Mendukung proses pembuatan keputusan
- c. Dukungan manajemen perusahaan dalam pemenuhan tugasnya terhadap pihak eksternal
- d. Mengumpulkan data transaksi dan memasukkannya ke dalam sistem informasi akuntansi
- e. Memproses data transaksi
- f. Menyimpan data untuk tujuan masa depan
- g. Menyediakan pengguna atau pengambil keputusan (manajemen) dengan informasi yang mereka butuhkan
- h. Kontrol semua proses yang terjadi.

Menurut Azhar Susanto (2013: 8) juga menyatakan bahwa ada tiga fungsi pencatatan data yang harus ditampilkan pada saat bersamaan, karena berkaitan erat. Ketiga fitur tersebut meliputi:

- a. Mendukung aktivitas bisnis sehari-hari.
- b. Mendukung proses seleksi.
- c. Membantu manajer perusahaan dalam menjalankan tugasnya di pihak luar negeri.

Ketiga fungsi sistem informasi akuntansi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mendukung Aktivitas Perusahaan Sehari-hari.

Agar perusahaan dapat bertahan, maka harus menjalankan serangkaian bisnis yang disebut operasi, seperti: membeli, menyimpan, memproduksi, dan menjual.

- b. Mendukung Proses Pengambilan Keputusan.

Nilai yang setara dari AIS adalah penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Keputusan harus

dibuat tentang perencanaan dan pengaturan operasi perusahaan. Informasi tidak tersedia dari AIS tetapi diperlukan untuk kegiatan pengambilan keputusan biasanya dalam bentuk informasi non-keuangan dan data kualitatif .

- c. Membantu Pengelola Perusahaan dalam Memenuhi Tanggung Jawabnya kepada Pihak Eksternal.

Setiap perusahaan harus memenuhi kewajiban hukumnya. Tanggung jawab penting adalah kewajiban untuk memberikan informasi kepada pengguna di luar perusahaan atau pemangku kepentingan, termasuk pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor utama, serikat pekerja, analis keuangan, asosiasi industri, atau bahkan publik.

3. Elemen Sistem Informasi Akuntansi

Informasi yang diperoleh dari pengoperasian basis data tidak terlepas dari elemen basis data dan memberikan informasi keuangan yang berguna dan dapat diandalkan sesuai dengan tujuan dari informasi bank.

Menurut Mulyadi (2008: 3), unsur-unsur informasi sistematis menabung adalah sebagai berikut:

- a. Formulir

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat transaksi. Formulir sering disebut sebagai dokumen karena formulir digunakan untuk mencatat (mendokumentasikan) peristiwa yang terjadi dalam suatu organisasi di atas selembar kertas.

- b. Jurnal

Jurnal adalah catatan pembukuan pertama yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan lainnya. Dalam jurnal ini untuk pertama kali data keuangan diklasifikasikan menurut klasifikasi sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

- c. Buku Besar

Buku besar adalah pembantu akun, yang digunakan untuk meringkas data-data keuangan, yang sebelumnya telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan

sesuai dengan item-item informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

d. Buku Pembantu

Ini sub ledger terdiri dari sub rekening dengan informasi keuangan rinci yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Ledger dan sub ledger merupakan akhir dari pembukuan (*book is the last entry*) yang pada gilirannya berarti tidak ada pembukuan lain setelah data pembukuan dirangkum dan diklasifikasikan ke dalam rekening buku besar dan buku pembantu..

e. Laporan

Laporan tersebut berisi informasi yang dikembalikan oleh sistem akuntansi. Laporan bisa dalam bentuk cetakan komputer dan dilihat di layar komputer. Hasil akhir dari proses akuntansi laporan keuangan yang dapat dibaca, melaporkan hilangnya keuntungan, laporan perubahan pendapatan yang ditangkap, dilaporkan biaya produksi, dilaporkan pemasaran biaya, melaporkan harga pokok penjualan, daftar penuaan, Daftar hutang yang harus dibayar, daftar persediaan penjualan lambat

4. Pengertian Efektivitas Sistem Informasi

Tata kelola yang baik dapat diartikan sebagai kondisi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kegunaan database adalah ukuran sejauh mana tujuan dapat dicapai dari pengelolaan sumber daya untuk pengumpulan, pengoperasian dan penyimpanan data elektronik. Ini kemudian diterjemahkan menjadi informasi yang berguna dengan keuntungan dan kerugian meminta laporan formal. Waktu (Marlinawati dan Suariana, 2013). Namun Azhar Susanto (2013: 39) juga berpendapat bahwa kegunaan informasi harus sepenuhnya sesuai dan didukung sepenuhnya oleh orang-orang yang membutuhkan untuk mendukung operasional bisnis dan pemberi kerja serta menyediakannya secara tepat waktu dan tertib. menurut tipe pertama agar mudah dimengerti. Handoko (2008: 7) mendefinisikan kesempurnaan sebagai kemampuan memilih tujuan atau alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang tepat untuk suatu pekerjaan.

Berdasarkan informasi tersebut, kualitas seringkali dikaitkan dengan efisiensi dalam pelaksanaan tujuan bisnis. Tujuan

yang dicapai sesuai rencana mungkin ideal, tetapi tidak selalu bermanfaat.

Handoko (2008: 8) mendeskripsikan kualitas data sebagai ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana pencapaian tujuan suatu sumber daya untuk pengumpulan, pengoperasian dan penyimpanan data elektronik, karena kemudian berikan informasi berguna yang membutuhkan waktu dan usaha.

Ratnaningsih dan Suariana (2014) menyatakan bahwa informasi memahami kegunaan dari menyiapkan database yang berhasil di mana catatan data dapat diambil secara tepat waktu, akurat dan dapat diandalkan.

Namun Raymond dan Pare (1990) dalam Noor Azizi Ismail (2009) juga mengatakan manfaat berinvestasi:

Kemampuan SIA dalam SIA relevan untuk mencapai tujuan organisasi yang terlibat.

Catatan penjelas tentang kegunaan sistem informasi akuntansi adalah bahwa sistem informasi keuangan sebenarnya membantu organisasi sasaran.

Sistem informasi dapat dianggap bermanfaat apabila perangkat lunak dapat menghasilkan data yang dapat diterima dan memuaskan harapan secara tepat waktu (up to date), akurat (akurat) dan dapat diandalkan (Widjajanto Nugroho, 2008: 24).

Efektivitas investasi tergantung pada pengetahuan para pengambil keputusan tentang kegunaan informasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola, melaporkan, menganggarkan, dan mengatur operasi bisnis untuk tujuan operasional. diperlukan Buklet informasi penting jika informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang berbeda. Sekolah yang efektif harus menyediakan informasi dasar yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan.

5. Pengukuran Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Untuk menentukan pendekatan yang berbeda untuk kualitas data yang baik, DeLone dan McLean (2003) mengusulkan dalam Jogiyanto (2007: 14) enam pengukuran analisis data yang efektif dengan model pemodelan data sukses DeLone dan McLean: Sepuluh tahun restorasi. Keenam aspek tersebut adalah sebagai

berikut:

a. Kualitas Informasi

Data positif mengacu pada sifat informasi yang dapat diperoleh melalui informasi (Petter et al., 2008). Indikator untuk mengukur kualitas sistem DeLone dan McLean adalah:

1) Akses mudah

Kemajuan sistem informasi dapat dilihat dari kemudahan penggunaan saat menggunakan perangkat lunak informasi. Dengan tingkat fleksibilitas yang tinggi dari database perangkat lunak, pengguna sering kali dapat menggunakan informasi perangkat lunak untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan.

2) Fleksibilitas sistem

Fleksibilitas sistem informasi sangat memengaruhi kegagalan sistem. Pengguna menggunakan apa yang lebih fleksibel dibandingkan dengan sistem yang kaku. Dengan fleksibilitas tinggi, sistem pengguna dapat diakses dengan mudah.

3) Terwujudnya harapan pengguna

Jika suatu sistem hanya dapat mengandalkannya untuk menemukan informasi spesifik dan menggunakan perangkat lunak, tanyakan (mudah-mudahan) seorang pengguna.

4) Kegunaan fungsi tertentu

Satu informasi deskripsi mungkin memiliki fungsi yang berbeda. Banyak sistem informasi memiliki lebih banyak kebutuhan karena memiliki fitur yang lebih spesifik daripada sistem informasi lainnya.

b. Sistem Mutu

Informasi kualitas (quality information) adalah hasil dari informasi perangkat lunak pengguna (user). Variasi ini menggambarkan kualitas informasi pengguna, diukur dari segi akurasi, relevansi, kelengkapan, waktu dan waktu informasi (format). Bukti efisiensi sistem DeLone dan McLean dalam Jogiyanto (2007: 17) menunjukkan bahwa:

1) Tepat

Informasi yang dibangun oleh sistem informasi harus

akurat karena sangat penting dalam pilihan pengguna untuk membuatnya sendiri. Informasi yang akurat artinya pasti salah - tidak lain adalah partisipasi atau ketidaktepatan. Interpretasi berarti bahwa informasi tersebut harus secara jelas mencerminkan tujuan pernyataan perangkat lunak. Informasi tersebut harus akurat, karena dari basis informasi hingga penerima data mungkin terdapat suara yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut

2) Aktualitas

Informasi yang diterima oleh orang tersebut tidak boleh ketinggalan zaman. Informasi bersifat terkini, tidak mungkin lagi, karena informasi adalah dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tertunda dapat mengakibatkan masalah serius bagi organisasi pengguna. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas data yang dihasilkan oleh struktur data adalah baik apabila data yang dihasilkan benar

3) Penyajian informasi (format)

Perpustakaan kebijakan informasi memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh database informasi untuk mencerminkan informasi yang berkualitas. Sedangkan penyajian informasi disajikan dengan cara yang tepat, informasi yang dihasilkan dianggap kompeten, sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami informasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak informasi. Informasi deskripsi menampilkan informasi yang diberikan kepada pengguna. Kedua bagian informasi dasar tersebut adalah dasar dan definisi dari apa yang sering disebut sebagai yayasan. Premis dasar pengorganisasian adalah bagaimana situs web disajikan sebagai pernyataan, tetapi masalah penafsiran informasi memengaruhi pendapat pengguna, yang sering menyebabkan kesalahpahaman

c. *Quality of Service*

Kualitas layanan merupakan dukungan komprehensif dari departemen TI dan layanan pelanggan, yang memastikan bahwa sistem internal dan eksternal dapat diterapkan (Delone

McLean, 2003. Petter et al. 2008). Menurut Petter et al. (2008) mengidentifikasi empat bidang utama layanan yang baik, termasuk daya tanggap, keamanan, keandalan, dan pemahaman.

4) Respons kecepatan

Tapi Jiang et al. (2002) dalam Falgenti dan Pahlevi (2013), menanggapi kecepatan kelompok pendukung untuk membantu pengguna ketika mereka membutuhkan layanan segera, apa pun tindakan yang diambil.

5) Asuransi (asuransi)

Namun Falgenti dan Pahlevi (2013) juga mengatakan bahwa kepercayaan mencerminkan penggunaan pengetahuan oleh staf tim pendukung.

6) Kepercayaan / reliabilitas

Tapi Jiang et al. (2002) dalam Falgenti dan Pahlevi (2013) menunjukkan kepercayaan orang menerima kepercayaan dan loyalitas dukungan untuk unit.

4) Empati

Jiang et al. (2002) dalam Falgenti dan Pahlevi (2013) hal ini merupakan bagian penting dari pelayanan karena mencerminkan dukungan persatuan, kehadiran dan pendekatan individu, serta pemahaman akan kebutuhan masyarakat.

Li (1997) dalam Falgenti dan Pahlevi (2013) menyatakan bahwa layanan penelitian yang baik harus mencakup pengembangan pengetahuan tentang pengguna sistem, ada dua kategori, yaitu pengetahuan pertama dalam praktik mengenai pemahaman program kepada pengguna, kedua Tingkat pemahaman. Pelatihan (instruksi) untuk pengguna mencerminkan jumlah gerakan yang disampaikan untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka dengan informasi (Bailey dan Pearson, 1983; Ives et al. 1983; Li, 1997; Falgenti dan Pahlevi, 2013).

d. Gunakan

Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi. Dalam konteks ini, penting untuk membedakan apakah penggunaannya merupakan

kebutuhan yang tidak dapat dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang digunakan, yang hanya terdiri dari satu elemen, yaitu seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi (frekuensi penggunaan) (Jogiyanto, 2007: 21).

e. Kepuasan Pengguna

Menurut Shannon dan Weaver dan DeLone dan McLean (1992), kepuasan manusia sering digunakan sebagai pengganti kegunaan informasi. Jika pengguna yakin dengan informasi bahwa sistem berfungsi dengan baik dan informasi yang diperoleh dari program itu baik, mereka juga dapat menggunakan perangkat lunak.

Kepuasan manusia dapat didefinisikan sebagai gambaran tentang perilaku manusia dengan cara penting yang memengaruhi situasi tertentu (Beiley dan Pearson, 1983; Raymond, 1990; Falgenti dan Pahlevi 2013). Dalam kisah sukses DeLone dan McLean untuk informasi sistematis, individu yang puas didasarkan pada tanggapan manusia (DeLone dan McLean 1992). Variasi ini diukur dengan indikator antara lain kualitas (kegunaan) dan kepuasan (kepuasan).

1) Efisiensi

Orang dapat merasa puas jika informasi tersebut membantu orang untuk menggunakannya secara efektif. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari sistem informasi, respons fungsi aplikasi untuk komunikasi dan data pelaporan kegiatan yang perlu disesuaikan. Suatu pernyataan informasi dapat dikatakan juga apabila tujuan seseorang dapat dicapai dengan melakukan hal yang benar.

2) Efektivitas

Kegunaan metode informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap informasi tersebut. Kegunaan informasi perangkat lunak ini dapat dilihat pada kebutuhan atau tujuan pengguna yang dapat dicapai beserta kebutuhan atau tujuannya.

3) Kepuasan

Kepuasan individu dapat diukur dari kepuasan tim terhadap data perpustakaan. Kepuasan individu dapat dihasilkan dari data penting yang disediakan oleh biro informasi perpustakaan, seperti kualitas data perpustakaan dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh program informasi akuntansi. Dalam penelitiannya, Almutairi dan Subramanian (2005) menanyakan seberapa berguna dan berguna informasi perangkat lunak bagi pengguna dan apakah pengguna puas dengan sistem.

f. Keuntungan bersih

Manfaat didasarkan pada manfaat SIA dan bagaimana penggunaannya. Tetapi Torkzadeh dan Doll (1999) dalam Falgenti dan Pahlevi (2013) juga melaporkan bahwa beberapa dari enam manfaat penggunaan sistem informasi dikelompokkan menjadi empat kategori berbeda: produksi, inovasi, manajemen, dan kepuasan pelanggan.

1) Produktivitas tenaga kerja

Ini dapat diukur dengan jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan dan jumlah waktu yang dihabiskan pengguna untuk menyelesaikannya.

2) Tugas inovatif

Terlihat bagaimana sistem informasi membantu pekerja mencoba ide-ide inovatif (Almutairi dan Subramanian, 2005).

3) Kepuasan pelanggan

Ini bisa mengenai kemampuan sistem informasi untuk membaca, kebutuhan pelanggan untuk mendukung, meningkatkan kepuasan pelanggan dan memberikan layanan kepada pelanggan.

4) Pengendalian Manajemen (Management control)

Mengacu pada GEMENT adalah informasi yang membantu orang mengelola alur kerja, memantau pekerjaan, dan meningkatkan manajemen diri (Almutairi dan Subramanian, 2005; Falgenti dan Pahlevi 2013).

6. Faktor Yang Memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Faktor signifikan yang dapat memengaruhi keefektivan program software akuntansi harus dipertimbangkan untuk menentukan keberhasilan k dalam menjalankan fungsinya.

Menurut Ismail (2009) faktor-faktor berikut dapat memengaruhi keefektivan akun perangkat lunak:

- a. Kecanggihan sistem informasi akuntansi
- b. Partisipasi manajer dalam penerapan sistem informasi akuntansi
- c. Sistem informasi akuntansi manajer pengetahuan
- d. Knowledge Manager Accounting
- e. Efektivitas konsultan
- f. Efektivitas penyedia.

Namun Al-Eqab dan Ismail (2011) juga mengatakan bahwa hal tersebut merupakan faktor penting yang meliputi efektivitas sistem pelaporan keuangan. :

- a. Kecanggihan IT

Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang canggih, pengguna dapat mengecek ketersediaan informasi dan mendapatkan informasi yang akan diperoleh , termasuk informasi eksternal dan internal, lebih cepat sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas informasi

- b. Strategi Bisnis

Untuk merencanakan dan menerapkan strategi bisnis secara efektif, perusahaan memerlukan informasi bisnis yang diperbarui.

Kouser et al., (2011) menyatakan bahwa alasan utama yang memengaruhi efektivitas software akuntansi:

a. Partisipasi Manajer dalam Pelaksanaan SIA

Manajer harus terlibat dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi dan memiliki pengetahuan dan pengalaman bisnis untuk menghindari kegunaannya bagi perusahaan

b. Pengetahuan Manajer Akuntansi

Akuntansi yang berkualitas adalah bagian terpenting bagi akuntan pengelola. Sebagai orang yang lebih berpengetahuan dalam bisnis perusahaan, manajer dapat menggunakan keterampilan akuntansi mereka untuk menentukan informasi yang dibutuhkan untuk bisnis, dan mungkin dengan bantuan pelanggan yang memenuhi syarat dan efisien, pilih teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam database akan dapat diimplementasikan jika mampu menghasilkan data yang berkualitas dan dapat menerimanya sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Oleh karena itu, sistem informasi keuangan harus dikembangkan dengan cara yang bersyarat pada terpenuhinya informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dan kepuasan pengguna sistem informasi..

2.2 Penelitian Terdahulu

Banyak peneliti telah melakukan penelitian untuk kemajuan teknologi informasi, manajemen risiko, dan manajemen data tentang kualitas analisis data. Studi-studi tersebut merupakan hasil yang beragam dan dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
----	----------	------------------	------------------

- 1 Kadek Indah Pengaruh Kecanggihan Hasil penelitian Ratnaningsih dan Teknologi Informasi, menunjukkan bahwa I Gusti Ngurah Partisipasi Manajemen, variabel kecanggihan Agung Suaryana dan Pengetahuan Manajer teknologi informasi, (2014) Akuntansi Pada Efektivitas partisipasi manajemen, Sistem Informasi dan pengetahuan manajer Akuntansi akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

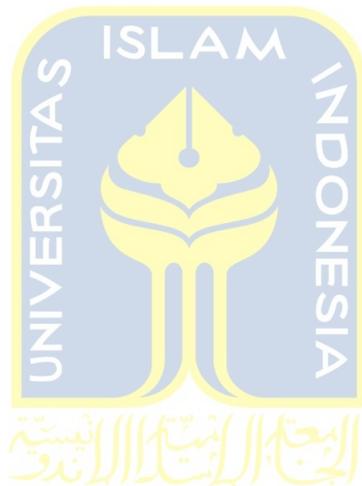
- 2 Ni Putu Alannita Pengaruh Kecanggihan Hasil penelitian dan I. Gusti Teknologi Informasi, menunjukkan bahwa Ngurah Agung Partisipasi Manajemen, variabel kecanggihan Suaryana (2014) dan Kemampuan Teknik teknologi informasi, Pemakai Sistem Informasi partisipasi manajemen, Akuntansi pada Kinerja dan kemampuan teknik Individu pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.

2.3 Hipotesis Penelitian

Asumsi asli penulis dalam penelitian ini didasarkan pada pernyataan sebelumnya, seperti:

- a. Kompleksitas teknologi informasi berdampak pada efektivitas software akuntansi informasi..
- b. Dampak keamanan informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

- c. Dampak dari manajemen keanggotaan terhadap efektivitas software akuntansi..
- d. Memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntan dalam nilai software akuntansi.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sistem informasi akuntansi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 40 orang. Angka populasi untuk setiap bagian ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Keterangan Populasi
Penelitian**

Deskripsi Bagian	Jumlah
Bagian Akuntansi	11
Bagian Keuangan	10
Bagian Pendapatan	6
Bagian Teknologi Informasi	13
Total	40

3.1.2 Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengambilan sampel tertentu untuk mengumpulkan sampel. Artinya semua mata pelajaran dikeluarkan dari populasi dengan pengetahuan dasar tentang tujuan dan pertimbangan penting. Dasar pemikiran dan evaluasi tema / model yang diambil dari penelitian ini adalah model regulasi bidang yang disebutkan dalam variabel independen.

Ukuran sampel merupakan suatu tahapan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil pada saat pemeriksaan suatu benda. Banyak model dapat dihitung menggunakan statistik atau berdasarkan penelitian yang direncanakan. Contoh-contoh yang berguna atau dapat menggambarkan keadaan populasi saat ini harus representatif.

Sampel dalam penelitian ini melibatkan seluruh anggota penelitian, termasuk pengguna informasi keuangan di departemen perbankan, keuangan, pendapatan dan TI dan berjumlah 40 orang.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen

Tiga variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini, antara lain::

a. Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)

Direferensikan oleh Raymond dan Pare (1992) dalam Granell (2014: 57), kecanggihan teknologi informasi diartikan sebagai konstruksi multidimensi yang didasarkan pada sifat, kompleksitas dan ketergantungan aplikasi dan regulasi pengetahuan teknologi dalam suatu organisasi. Dengan demikian pengertian kecanggihan teknologi informasi yang menggabungkan kedua sisi tersebut terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan regulasi teknologi informasi.

b. Perlindungan Sistem Informasi

Menurut G. J. Simons, perlindungan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau, paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, di mana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

c. Partisipasi Manajemen (X2)

Namun menurut Tapomoy Deb (2009: 568), partisipasi manajemen adalah tentang struktur organisasi dan hubungan dalam suatu organisasi termasuk pertukaran informasi, kerja organisasi, ko-konseling, koordinasi, dan manajemen diri.

d. Pengetahuan Manajer Akuntansi (X3)

Menurut Laudon dan Laudon yang diterjemahkan oleh Chriswan ungkono dan Machmudin Eka P (2007: 5) pengertian mengelola akuntan salah, pengertian akuntan pengelola tentang keuangan, manajemen, pembuatan kata, spreadsheet, pusat data, arsip, E -Email, Internet, perangkat lunak dan sistem informasi. Karena pengetahuan ini dapat membantu regulator untuk hidup di perusahaan dan berjalan dengan baik.

3.2.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependensi (Y) termasuk kegunaan dari perangkat lunak database. Namun Handoko (2008: 8) juga menyatakan bahwa kegunaan analisis data dapat sebagai berikut:

Kegunaan data statistik merupakan ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana tujuan dapat dicapai dari berbagai sumber daya yang terstruktur untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpan data elektronik. Kemudian ubah menjadi informasi yang berguna dan dapatkan persyaratan pelaporan formal dalam kualitas dan waktu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data bersumber pada informasi dari kuesioner yang diberikan oleh pengguna software Sistem Informasi Akuntansi yang ada di lokasi penelitian. Lokasi Penelitian dibatasi untuk memudahkan peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan mengenai penggunaan sistem informasi dari berbagai bagian dan agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam membuat keputusan tentang penerapan software sistem informasi akuntansi serta dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan penggunaan software sistem akuntansi instansi.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Data

Kuesioner dibagi menjadi beberapa bagian tertentu. Setiap pertanyaan memiliki biaya yang signifikan, seperti:

- Selalu jawab, ada nilai = 5
- Jawaban umum memiliki nilai = 4
- Answer Kadang memiliki nilai = 3
- Jawaban jarang ada, nilainya = 2
- Tidak, ada nilai = 1

Skor terendah yang diberikan oleh masing-masing peneliti adalah jumlah pertanyaan pada pertanyaan pilihan ganda dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) digunakan oleh peneliti menggunakan likert. Teknik skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atas informasi

yang diberikan kepada partisipan penelitian dengan memberikan skor untuk setiap kelompok tanggapan.

Dalam penelitian ini skor untuk setiap tanggapan atas pernyataan yang diberikan kepada responden terkait dengan pernyataan Sugiyono (2014: 133), meliputi:

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Tes standar dilakukan untuk memenuhi persyaratan detail klasifikasi linier, seperti estimator netral dan paling baik atau biasanya disingkat BIRU (prediksi linier yang paling umum didefinisikan). Ada sejumlah pertimbangan yang harus dipenuhi agar tidak menyimpang dari kesimpulan hasil pengujian, antara lain analisis data standar, analisis heteroskedastisitas, dan pengujian multikolinieritas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran variabel dependen berdistribusi normal atau tidak untuk setiap nilai variabel independen tertentu. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan dengan nilai error terdistribusi normal (). Model regresi yang baik adalah model regresi dengan distribusi normal atau mendekati normal sehingga dapat dilakukan pengujian statistik. Saat menguji normalitas data, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan dapat dibentuk atas dasar probabilitas (Asymtotic Significance) yaitu:

- Jika $gap > 0,05$ maka distribusi sampel regresi normal.
- Jika $gap < 0,05$ maka distribusi sampel regresi tidak normal.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu masalah kausal dapat memicu terjadinya korelasi antar variabel independen. Jika ada koordinasi, maka ada masalah multikolinieritas. Contoh regresi yang baik tidak boleh menunjukkan korelasi apa pun antara perubahan independen. Jika telah terbukti terjadi multikolinieritas, sebaiknya salah satu dengan perubahan independen tersebut tidak dimasukkan dalam model dan diulang model regresi (Singgih Santoso, 2012: 234).

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dihitung dengan menggunakan faktor inflasi varians (VIF) dan toleransi. Pedoman untuk model regresi tanpa multikolinearitas adalah toleransi efektif mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10 bukan merupakan tanda. o Multikolinieritas (Gujarati, 2012: 432). Menurut Singgih Santoso (2012: 236) metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3. Uji Heteroskedastisitas

Kondisi heteroskedastik menyebabkan estimasi koefisien pemulihan yang tidak akurat dan estimasi yang dihasilkan lebih kecil atau lebih besar dari yang seharusnya. Agar tidak mendistorsi koefisien regresi, heteroskedastisitas standar harus dihilangkan dari model regresi. Untuk mensimulasikan tidak adanya heteroskedastisitas, digunakan uji rank spearman dengan menggabungkan kemandirian dengan jumlah total masalah residual. Jika koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai residual penting, maka terjadi heteroskedastisitas (perbedaan residual tidak sama).

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2014: 172) menyatakan:

Alat berharga adalah alat ukur (measure tools) yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berguna. Bukti artinya alat tersebut dapat mengukur apa yang sedang diukur.

Tes yang berguna ini dilakukan dengan menggabungkan elemen elemen standar dengan elemen peringkat total. Koefisien efisiensi komunikasi kemudian dibandingkan dengan pengaturan pengaturan standar. Berdasarkan

Sugiyono (2014: 248), sistem dikatakan efektif apabila memiliki korelasi yang baik dengan rating 0,3 ke atas. Pernyataan dasar berdasarkan waktu produk Pearson adalah sebagai berikut :

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

Σxy = Jumlah perkalian variabel X dan Y

Σx = Jumlah nilai variabel X

Σy = Jumlah nilai variabel Y

Σx^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

Σy^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

N = Banyaknya sampel

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur untuk menunjukkan ketepatan, kemantapan suatu alat ukur yang baik, dalam hal ini kuesioner haruslah berisi pertanyaan-pertanyaan yang jelas sehingga hasilnya memang benar-benar sesuai dengan kenyataan.

Alat yang andal dapat dibuat secara eksternal atau internal. Menurut Sugiyono (2014: 178) pengujian eksternal dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian baru (stabil) yang sama dengan kombinasi keduanya. Reliabilitas dapat diuji secara internal dengan memeriksa kestabilan elemen pada instrumen menggunakan metode tertentu.

Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis telah memberikan koefisien alpha cronbach (α). Suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari nilai limit yang ditentukan yaitu 0,6, atau jika nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar dari nilai pada tabel dan dapat digunakan untuk penelitian yang dirumuskan.:

$$A = \frac{K \cdot r}{1 + (K \cdot r) \cdot r}$$

Keterangan :

A = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah item
reliabilitas

r = Rata-rata korelasi

1 = Bilangan Konstanta



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Bagian pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menguraikan karakteristik responden dari penelitian ini. Bagian kedua merupakan prasyarat analisis yang merupakan syarat sebelum melakukan hipotesis. Bagian ketiga ini menguji hipotesis penelitian dengan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial (individu) maupun simultan (bersama-sama). Alat analisis yang digunakan adalah regresi sederhana dan berganda.

Data penelitian diperoleh dengan melakukan pendistribusian kuesioner sebanyak 70 kuesioner. Responden dari penelitian ini merupakan pengguna sistem informasi akuntansi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Agar mempermudah proses analisis dan menjaga keakuratan hasil analisis, penulis menggunakan alat bantu program *Statistical Program for Service Solution* (SPSS) versi 20 dan *Microsoft office excel*.

1. Deskripsi Statistika Responden

Gambaran tentang karakteristik responden yang diperoleh dari identitas responden. Hal ini meliputi penggolongan jenis kelamin, usia, masa kerja dan pendidikan terakhir.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data ini untuk mengetahui proporsi usia responden. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	17 s/d 30 tahun	14	35
2	30 s/d 44 tahun	20	50
3	> 44	6	15
Total		40	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Bagan di atas menunjukkan 14 total tanggapan anak-anak berusia 17 hingga 30 (35%), 20 menanggapi antara usia 30 dan 44 tahun (50%) dan 6 merespons usia > 44 tahun (15 tahun). %) keledai Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden antara 30 s/d berusia 44 tahun, sampai dengan 20 orang (50%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data ini untuk mengetahui proporsi jenis kelamin responden. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki – laki	28	70
2	Perempuan	12	30
Total		40	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Tabel di atas menunjukkan 28 responden laki-laki (70%) dan 12 responden perempuan (30%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas laki-laki yang diwawancarai adalah 28 orang (70%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Data ini untuk mengetahui proporsi lama bekerja responden. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan lama bekerja disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5 tahun	16	40
2	6-11 tahun	20	50
3	> 11 tahun	4	10
Total		40	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai sudah bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 16 orang (40%). Pegawai dengan masa kerja 6-11 tahun sebanyak 20 orang (50%) dan pegawai dengan masa di atas 11 tahun tahun sebanyak 4 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan telah bekerja selama 6-11 tahun yakni sebanyak 20 orang (50%).

d. Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir

Data ini untuk mengetahui proporsi pendidikan terakhir responden. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan lama pendidikan terakhir disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	Pascasarjana (S2)	3	7,5
2	Sarjana (S1)	17	42,5
3	Diploma	12	30
4	SMA/SMK	8	20
Total		40	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK yakni sebanyak 8 orang (20%), responden dengan pendidikan terakhir Diploma yakni sebanyak 12 orang (30%), responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1) yakni sebanyak 17 orang (42,5%) dan responden dengan pendidikan terakhir Pascasarjana (S2) yakni sebanyak 3 orang (7,5%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1) yakni sebanyak 17 orang (42,5%).

2. Analisis Karakteristik Variabel

Suatu studi tentang karakteristik variasi ini harus menentukan deskripsi respons terhadap variasi. Studi ini memiliki empat poin data, antara lain informasi tentang teknologi mikro, keamanan informasi, manajemen akses, pemahaman pemegang buku dan kegunaan informasi perangkat lunak. Analisis data ditampilkan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan bobotnya.

a. Deskripsi Kecanggihan Teknologi (X1)

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskripsi pada variabel pemberdayaan dapat diketahui tanggapan responden pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Kecanggihan Teknologi

Variabel	Indikator	Deskriptif Statistik				
		Mean	Median	Mode	Min	Max
Kecanggihan Teknologi	x1.1	3,82	4	4	2	5
	x 1.2	3,82	4	4	3	5
	x 1.3	3,85	4	4	3	5
	x 1.4	4,22	4	4	3	5
	x 1.5	4,07	4	4	3	5
	x 1.6	4,22	4	4	3	5
	x 1.7	4,00	4	4	3	5
	x 1.8	4,15	4	4	2	5
	x 1.9	3,97	4	4	3	5
	x 1.10	3,82	4	4	3	5
	x 1.11	3,95	4	4	2	5
	x 1.12	3,92	4	4	3	5
	x 1.13	4,12	4	4	2	5
	x 1.14	4,22	4	4	3	5
	x 1.15	4,07	4	4	2	5
	X1	4,01				

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil jawaban dari 40 pengguna sistem informasi akuntansi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta secara terperinci dapat dijelaskan bahwa *mean* variabel kecanggihan teknologi nilainya adalah 4,01. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Sering (SR) sehingga dapat diartikan sebagian besar responden menunjukkan kecanggihan teknologi informasi yang baik.

- b. Deskripsi Perlindungan Sistem Informasi (X2)

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskripsi pada variabel motivasi dapat diketahui tanggapan responden pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Perlindungan Sistem Informasi

	Indikator	Deskriptif Statistik				
		Mean	Median	Mode	Min	Max
Perlindungan Sistem Informasi	x 1.2	3,95	4	4	2	5
	x 2.2	3,95	4	4	2	5
	x 2.3	3,92	4	4	1	5
	x 2.4	3,95	4	4	2	5
	x 2.5	3,90	4	4	2	5
	x 2.6	3,75	4	4	1	5
	x 2.7	3,97	4	4	2	5
	x 2.8	3,82	4	4	1	5
	x 2.9	3,67	4	4	1	5
	x 2.10	3,85	4	4	2	5
	x 2.11	3,67	4	4	1	5
	x 2.12	3,92	4	4	1	5
	X2	3,86				

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil jawaban dari 40 pengguna sistem informasi akuntansi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta secara terperinci dapat dijelaskan bahwa *mean* variabel perlindungan sistem informasi nilainya adalah 3,86. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Sering (SR) sehingga dapat diartikan sebagian besar responden menunjukkan perlindungan sistem informasi yang baik.

- c. Deskripsi Variabel Partisipasi Manajemen (X3)

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskripsi pada variabel komitmen dapat diketahui tanggapan responden pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Partisipasi Manajemen

Variabel	Indikator	Deskriptif Statistik				
		Mean	Median	Mode	Min	Max
Partisipasi Manajemen	x 3.1	3,97	4	4	2	5
	x 3.2	4,02	4	4	2	5
	x 3.3	3,97	4	4	2	5
	x 3.4	4,02	4	4	2	5
	x 3.5	4,1	4	4	2	5
	x 3.6	4,05	4	4	2	5
	x 3.7	4,1	4	4	2	5
	x 3.8	3,1	3	2	2	5
	x 3.9	3,97	4	4	2	5
	x 3.10	3,97	4	4	2	5
	x 3.11	4,12	4	4	2	5
	x 3.12	4,05	4	4	2	5
	x 3.13	3,1	3	2	2	5
	x 3.14	4,02	4	4	2	5
	x 3.15	4,1	4	4	2	5
	x 3.16	4,1	4	4	2	5
	X1	3,82				

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil jawaban dari 40 pengguna sistem informasi akuntansi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta secara terperinci dapat dijelaskan bahwa *mean* variabel partisipasi manajemen nilainya adalah 3,92. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Sering (SR) sehingga dapat diartikan sebagian besar responden menunjukkan partisipasi manajemen yang baik.

d. Deskripsi Variabel Pengetahuan Manajer Akuntansi (X4)

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskripsi pada variabel komitmen dapat diketahui tanggapan responden pada tabel 4.8 berikut ini

Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Pengetahuan Manajer Akuntansi

Variabel	Indikator	Deskriptif Statistik				
		Mean	Median	Mode	Min	Max
Pengetahuan Manajer Akuntansi	x 4.1	3,8	4	4	2	5
	x 4.2	3,67	4	4	2	5
	x 4.3	3,82	4	4	2	5
	x 4.4	3,8	4	4	2	5
	x 4.5	4,0	4	4	2	5
	x 4.6	3,92	4	4	2	5
	X1	3,82				

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil jawaban dari 40 pengguna sistem informasi akuntansi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta secara terperinci dapat dijelaskan bahwa *mean* variabel pengetahuan manajer akuntansi nilainya adalah 3,835. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Sering (SR) sehingga dapat diartikan sebagian besar responden menunjukkan pengetahuan manajer akuntansi yang baik.

e. Deskripsi Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskripsi pada variabel kinerja dapat diketahui tanggapan responden pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Indikator	Deskriptif Statistik				
		Mean	Median	Mode	Min	Max
Kinerja	y 1	3,8	4	4	2	5
	y 2	3,97	4	4	3	5
	y.3	4,02	4	4	2	5
	y 4	4,07	4	4	3	5
	y 5	3,27	3,5	4	2	5
	y 6	4,07	4	4	3	5
	y 7	4,15	4	4	3	5

y.8	4,02	4	4	2	5
y 9	4,02	4	4	3	5
y 10	4,13	4	4	3	5
y 11	4,21	4	4	3	5
y 12	3,97	4	4	3	5
y.13	4,07	4	4	3	5
y 14	3,89	4	4	2	5
y 15	4,00	4	4	2	5
y 16	4,21	4	4	4	5
y 17	4,05	4	4	3	5
y.18	4,13	4	4	3	5
y 19	4,18	4	4	3	5
y 20	4,26	4	4	4	5
y 21	4,15	4	4	2	5
y 22	4,23	4	4	3	5
y 23	4,39	4	4	3	5
y 24	3,21	4	4	1	5
y 25	4,15	3	4	2	5
y 26	4,26	4	4	3	5
y 27	4,21	4	4	3	5
Y	3,82				

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil jawaban dari 40 pengguna sistem informasi akuntansi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta secara terperinci dapat dijelaskan bahwa *mean* variabel efektivitas sistem informasi akuntansi nilainya adalah 4,04. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Sering (SR) sehingga dapat diartikan sebagian besar responden menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang baik.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji Prasyarat Analisis menggunakan *IBM SPSS Statistics 20*

1. Uji Normalitas

Namun Ghozali (2011) juga berpendapat bahwa pengujian regresi rutin harus diteliti apakah model regresi adalah variabel dependen dan variabel independen pada kedua distribusi normal. Tes yang paling umum dalam penelitian ini menggunakan tes Kolmogorov Smirnov untuk setiap perubahan. Ide sedang digunakan

Ho: Sisa informasi biasanya berdistribusi normal

Ha: Sisa informasi biasanya tidak didistribusikan secara normal

Data penelitian biasanya harus diperluas atau mengacu pada uji standar jika asymp.Sig (2-tailed) volume yang tersisa di atas 0,05 atau 5%, selain atau jika asymp.Sig (2-tailed) nilai The re-variance di bawah 0,05. atau 5%, yang berarti informasi tidak terdistribusi normal atau tidak memenuhi standar pengujian normal. Pada penelitian ini dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig(2-tailed)	Ket.
1	Residual Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,969	Normal

Dari tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa data variabel adalah normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2- tailed) pada residual variabel adalah 0,969 berada di atas 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah masalah regresi menawarkan koordinasi antara variabel independen (independen). Model yang baik adalah tidak boleh ada korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan Variance Inflation Factor (VIF), jika nilai VIF <10 dan nilai toleransi > 0,10 maka tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas (Ghozali, 2011). Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

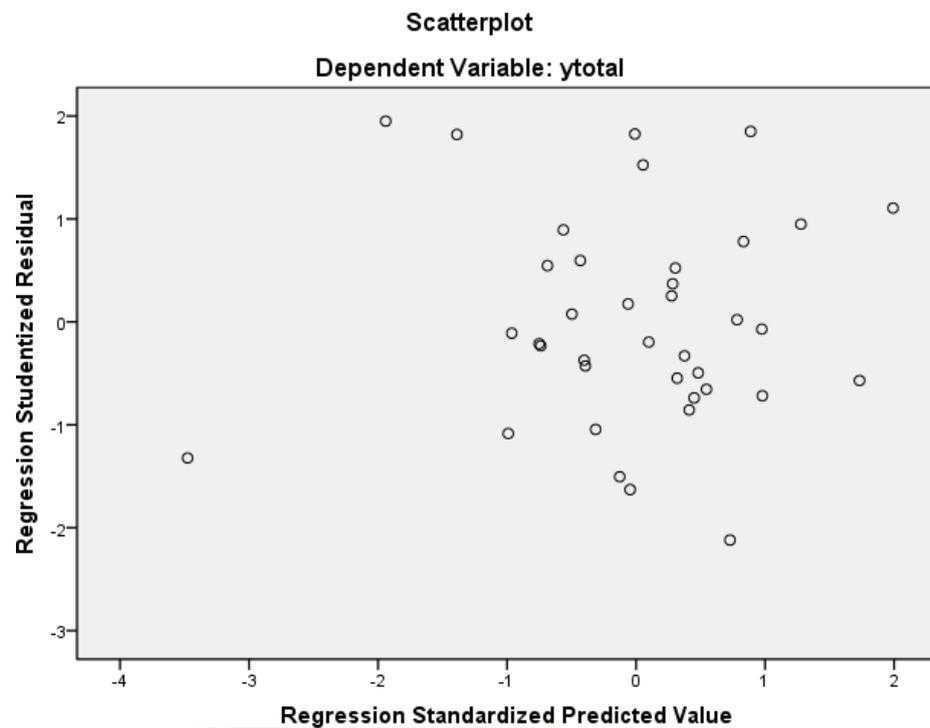
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kecanggihan Teknologi Informasi	0,967	1,035	Tidak terjadi multikolinearitas
Perlindungan Sistem Informasi	0,985	1,015	Tidak terjadi multikolinearitas
Partisipasi Manajemen	0,916	1,091	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan Manajer Akuntansi	0,954	1,049	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 19 dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas atau komunikasi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterosekastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas menggunakan plot dispers. Jika variabilitas independen tidak signifikan dan tidak memengaruhi variabilitas reliabel, maka terdapat tanda bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi..

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:



Gambar 4.1 Scatterplot

Gambar di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki penyebaran titik tidak berpola maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Uji Instrumen

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Oleh sebab itu, kuesioner penelitian terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kuesioner penelitian memiliki kemampuan yang baik untuk mengukur seluruh indikator penelitian ini. Pengujian

instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20. Hasil pengujian instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Formalitas menunjukkan keakuratan dan kebenaran alat ukur saat melakukan operasi pengukurannya. Tes berguna ini dilakukan dengan menyesuaikan skor instrumen dan jumlah poin. Koefisien efisiensi komunikasi kemudian dibandingkan dengan pengaturan pengaturan standar. Namun Sugiyono (2014: 248) juga menyatakan bahwa suatu sistem dapat dikatakan efektif apabila terdapat jaringan koordinasi yang baik dengan frekuensi 0,3 keatas. Komunikasi dasar pada Product Moment Pearson adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Validitas Kecanggihan Teknologi Informasi

Variabel	Koefisien	Keterangan
	0,749	Valid
	0,366	Valid
	0,693	Valid
	0,424	Valid
	0,600	Valid
Kecanggihan Teknologi Informasi	0,416	Valid
	0,361	Valid
	0,472	Valid
	0,775	Valid
	0,621	Valid
	0,774	Valid

0,593	Valid
0,626	Valid
0,565	Valid
0,767	Valid

Tabel 4.12 Uji Validitas Perlindungan Sistem Informasi

Variabel	Koefisien	Keterangan
Perlindungan Sistem Informasi	0,730	Valid
	0,757	Valid
	0,829	Valid
	0,736	Valid
	0,443	Valid
	0,779	Valid
	0,818	Valid
	0,810	Valid
	0,880	Valid
	0,779	Valid
	0,880	Valid
	0,829	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Tabel 4.13 Uji Validitas Partisipasi Manajemen

Variabel	Koefisien	Keterangan
	0,573	Valid

Partisipasi Manajemen	0,758	Valid
	0,764	Valid
	0,758	Valid
	0,719	Valid
	0,836	Valid
	0,719	Valid
	0,468	Valid
	0,573	Valid
	0,764	Valid
	0,776	Valid
	0,836	Valid
	0,468	Valid
	0,758	Valid
0,719	Valid	
0,719	Valid	

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Tabel 4.14 Uji Validitas Partisipasi Manajemen

Variabel	Koefisien	Keterangan
Pengetahuan Manajer Akuntansi	0,659	Valid
	0,605	Valid
	0,671	Valid
	0,505	Valid
	0,589	Valid

	0,515	Valid
--	-------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Tabel 4.15 Uji Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Koefisien	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,534	Valid
	0,615	Valid
	0,551	Valid
	0,659	Valid
	0,380	Valid
	0,554	Valid
	0,576	Valid
	0,454	Valid
	0,416	Valid
	0,654	Valid
	0,648	Valid
	0,615	Valid
	0,554	Valid
	0,534	Valid
	0,551	Valid
	0,626	Valid
	0,659	Valid
	0,654	Valid
	0,496	Valid

	0,489	Valid
	0,529	Valid
	0,651	Valid
	0,550	Valid
	0,506	Valid
	0,529	Valid
	0,613	Valid
	0,648	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Hasil uji validitas yang telah dilakukan seperti telah disajikan di atas diketahui semua variabel nilai *koefisiennya* $> 0,3$, maka semua butir pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid atau sah.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat ketepatan alat ukur yang dipakai. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukurannya tetap atau nilai yang diperoleh konsisten walaupun dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan koefisien alpha (*Cronbach Alpha*) di atas 0,70. Suatu instrumen penelitian tersebut reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup memadai (Ghozali, 2016).

Tabel 4.16 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kecanggihan Teknologi Informasi	0,864	Reliabel
Perlindungan Sistem Informasi	0,940	Reliabel
Partisipasi Manajemen	0,920	Reliabel
Pengetahuan Manajer Akuntansi	0,628	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,905	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabel dalam penelitian memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach $> 0,7$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sehingga dapat dilakukan proses atau langkah selanjutnya.

4.4 Analisis Regresi

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Dalam model analisis regresi linear berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Langkah-langkah ketentuan uji signifikansi (uji F dan uji t) adalah sebagai berikut:

1. Model Regresi

Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk membuktikan:

- (1) dampak masalah teknologi informasi terhadap efisiensi sistem informasi,
- (2) dampak sistem keamanan informasi terhadap efisiensi sistem informasi,
- (3) dampak manajemen

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, (4) pengaruh pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi,

Tabel 4.17 Uji Model Regresi

Variabel	Standardize d Coefficients Beta	sig
(Constraint)	37,271	0,000
Kecanggihan teknologi informasi	0,428	0,018
Perlindungan sistem informasi	0,288	0,037
Partisipasi manajemen	0,278	0,033
Pengetahuan manajer akuntansi	0,668	0,038
F Hitung	50,884	
Sig/Prob	0,000	
Adj. R Square	0,837	

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,428X_1 + 0,288X_2 + 0,278X_3 + 0,668X_4$$

2. Uji Koefisien Determinasi

- a. Koefisien Determinasi Pemberdayaan dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasional

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pemberdayaan dan motivasi terhadap komitmen organisasional adalah sebesar 0,837 atau 83,7%. Hal ini berarti bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 83,7% sedangkan sisanya sebesar 16,3% dijelaskan oleh variabel lain selain kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi

3. Uji F (*Goodness of Fit*)

Model F merupakan contoh model regresi, jika hasil keputusan menunjukkan $F < 0,05$ artinya model regresi tersebut sudah memadai, positif atau mungkin (model fit), yaitu. sifat pertukaran variabel independen memengaruhi ketergantungan variabel.

Hasil uji F klasifikasi eksperimen didapatkan nilai Sig / Prob $F = 0,000$ yang artinya teknologi pemulihan data, keamanan data, kontrol partisipatif, pemahaman pengelola data juga memiliki pengaruh. sangat penting untuk kegunaan sistem sistem informasi. Dapat disimpulkan bahwa memperbarui model sesuai dengan persyaratan kualitas kesesuaian.

4. Uji t (Hipotesis)

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh koefisien pembaharuan (beta) penghalusan teknologi informasi sebesar 0.428 dan Sig 0.018. Berdasarkan kondisi uji t nilai Sig $\leq 0,05$ maka H1 dapat diterima. Artinya, teknologi informasi berdampak pada efektivitas software akuntansi.

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh koefisien pembaharuan (beta) penghalusan teknologi informasi sebesar 0,288 dan Sig 0,037. Berdasarkan kondisi uji t nilai Sig $\leq 0,05$ H2 dapat diterima. Artinya, terdapat dampak sistem informasi yang dilindungi terhadap efektivitas sistem akuntansi.

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh koefisien reset (beta) penghalusan teknologi informasi sebesar 0.278 dan Sig 0.033. Berdasarkan kondisi uji t diperoleh nilai Sig $\leq 0,05$, H3 dapat diterima. Artinya, manajemen keanggotaan berdampak pada efektivitas program software akuntansi.

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh koefisien pembaharuan (beta) penghalusan teknologi informasi sebesar 0.668 dan Sig 0.038. Berdasarkan kondisi uji t nilai Sig $\leq 0,05$ maka H1 dapat diterima. Artinya, hal tersebut merupakan dampak pemahaman akuntan eksekutif terhadap kegunaan sistem informasi keuangan.

4.5 Pembahasan

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian bagian di atas menunjukkan hasil yang signifikan pada pertukaran pemulihan teknologi informasi pada nilai database perangkat lunak lebih kecil 0,018 dibandingkan dengan $\alpha =$ toleransi palsu. 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,428 mengandung indikasi yang baik yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka semakin tinggi pula efisiensi database informasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, inovasi teknologi informasi mendukung kegunaan software akuntansi informasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Memfasilitasi informasi teknologi setiap hotel dapat menciptakan tingkat informasi yang lebih tinggi yang dioperasikan dan diinvestasikan. Dapat pula dikatakan bahwa semakin kompleks teknologi informasi yang digunakan maka semakin mendukung nilai investasinya. Karena penyederhanaan teknologi informasi membantu rumah sakit memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suambawa (2016) dan juga dinyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi berdampak positif terhadap kegunaan data dan data bintang di Kabupaten. Buleleng. Selain penelitian ini, terdapat penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Suaryana (2014) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi berdampak positif dan pentingnya kegunaan pencatatan informasi keuangan dan hotel berbintang. di Kabupaten Badun.

2. Perlindungan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi pada variabel sistem proteksi sistem pada sistem informasi akuntansi nilai 0,037 lebih kecil dari toleransi error $\alpha = 0,05$. Togi

Koefisien penyesuaian sebesar 0,288 memiliki arah positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi keamanan sistem informasi maka semakin tinggi pula nilai database informasi tersebut.

Berdasarkan hasil ini, ketika perlindungan informasi sistem tinggi, efisiensi basis data perangkat lunak juga meningkat. Hal ini dikarenakan berinvestasi pada sistem informasi digital sangat mudah atau berisiko, sehingga apabila suatu rumah sakit dapat melindungi database perangkat lunaknya, baik berupa alat, perangkat lunak, komunikasi maupun data, maka kegunaan deskripsi perangkat lunak tersebut akan lebih baik. Informasi keamanan sangat penting dalam dunia bisnis global dengan sistem pendukung digital / elektronik, termasuk rumah sakit.

Penelitian ini didukung oleh keyakinan yang diungkapkan oleh Laudon dan Laudon (2015) bahwa kebijakan regulasi dan keamanan menjadi prioritas dalam perlindungan basis data perangkat lunak, untuk memfasilitasi pemrosesan informasi aktivitas tertulis yang efisien dan memperoleh informasi yang relevan.

3. Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan hasil yang signifikan dalam pengelolaan partisipatif dan variasi pada nilai sistem setoran data sebesar 0,033 yang lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Koefisien nilai reset 0,278 memiliki arah positif yang ditunjukkan

Semakin tinggi dampak pengelolaan keanggotaan, semakin tinggi efisiensi sistem akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, tingginya pengelolaan keanggotaan juga akan mendukung kualitas rekening pengelolaan informasi yang tinggi. Peran manajemen dalam mendukung pengoperasian database sangat dibutuhkan. Melibatkan manajemen dalam perancangan, implementasi dan pengembangan program software akuntansi akan sangat mendukung efektivitas dan keberhasilan program.

Hasil penelitian ini diperkuat dan didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Ratnaningsih dan Suariana (2014), hasil penelitiannya mendeskripsikan keterlibatan manajemen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan data basis data. dan hotel berbintang di Kabupaten Badung. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2016) yang juga menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan penting terhadap kegunaan informasi akuntansi pada hotel di Kabupaten Buleleng. Memberikan akses manajemen ke dukungan adalah pedoman tentang integrasi dan dukungan untuk semua kebutuhan perusahaan (Ann Mooney, 2008).

4. Pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian section di atas menunjukkan pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan akuntan terhadap nilai sistem data deposisi sebesar 0,033 lebih kecil dari α toleransi error $\alpha = 0,05$ Togi

Koefisien penyesuaian sebesar 0,278 memiliki arah positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman pemegang buku terhadap dampaknya maka semakin tinggi pula nilai informasi portofolio tersebut.

Tingkat pengetahuan yang tinggi dari Auditing Department Manager akan berdampak kuat pada kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi database. Mengelola manajer departemen dengan pemahaman yang tinggi tentang metode data dan sistem informasi database dapat membantu perusahaan menghasilkan data yang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan bisnis dapat tercapai.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Tedi Purnomo (2014) yang mengemukakan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegunaan analisis data. Senada dengan penelitian Suambawa (2016) menyatakan bahwa pengetahuan manajemen akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan manajemen basis data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Kompleksitas teknologi informasi sebagian berdampak positif dan penting terhadap efektivitas akuntansi teknologi informasi. Memfasilitasi bantuan teknologi untuk perusahaan manufaktur yang lebih akurat dan menyiapkan data tepat waktu untuk pengambilan keputusan
2. Fitur proteksi data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan informasi basis data. Perlindungan diberikan karena nomor digital rentan terhadap perangkat lunak atau perangkat lunak berbahaya, kasar, menipu, curang dan berbahaya
3. Partisipasi manajemen berdampak positif dan penting terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Memberikan Dukungan Manajemen Eksekutif sebagai panduan untuk dedikasi dan dukungan untuk semua sumber daya perusahaan yang dibutuhkan
4. Pembukuan secara khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi sistem akuntansi. Tanpa pemahaman yang baik tentang akuntansi, akuntan mungkin mengalami kesulitan membuat keputusan yang tepat tentang akuntansi.

5. Peningkatan teknologi informasi, perlindungan informasi, manajemen akses dan pengetahuan pembukuan secara simultan berdampak positif dan penting terhadap kegunaan manajemen basis data. Dengan demikian, variabel-variabel dapat secara simultan menggambarkan dan memprediksi variabel-variabel

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis mengetahui keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, diorganisir dan diimplementasikan oleh penulis. Batasan penelitian ini meliputi:

1. Artikel-artikel yang digunakan penulis sangat terbatas dan hal-hal baru yang digunakan tidak banyak..
2. Variabel independen dalam penelitian ini dibatasi pada kompleksitas teknologi informasi, sistem keamanan informasi, manajemen partisipan, dan pemahaman manajer.
3. Pembagian pertanyaan yang diajukan penulis dilakukan hanya di RS PKU Muhammadiyah dan hasil penelitian ini dibatasi untuk masyarakat umum.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Peneliti memberikan saran kepada pihak manajemen atau pengelola hotel khususnya pada bagian akuntansi dan pemeliharaan yaitu melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk bisa lebih memaksimalkan penggunaan kecanggihan teknologi informasi untuk

mendukung sistem informasi akuntansi yang dimiliki. Selain itu pihak pengelola hotel juga sangat perlu untuk melakukan perlindungan untuk seluruh jenis infrastruktur yang mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi dan yang paling penting adalah pengetahuan manajer akuntansi dan partisipasi manajemen lebih ditingkatkan lagi

2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti kembali tentang pengaruh perlindungan sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi baik itu di RS maupun jenis perusahaan lainnya untuk mengetahui hasilnya apakah masih sama atau konsisten dengan penelitian ini dan
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian, misalnya seluruh RS di Yogyakarta

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas menunjukkan bahwa:

1. Perusahaan dapat mengakses juga meningkatkan sistem manajemen data mereka dengan tekanan yang semakin berkurang dan memudahkan karyawan untuk melakukan pelaporan data yang efektif..
2. Tidak semua perusahaan memperhatikan keterampilan karyawannya. Oleh karena itu, perusahaan dapat memberikan pelatihan tentang penggunaan software database untuk membantu perusahaan yang hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Alsarayreh M.N., Jawabreh O.A., Jaradat M.F., and Alamro S.A. 2011. Technological Impact on Effectiveness of Accounting Informatio System (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*,59(3), pp: 361-369.
- Al Eqab, Mahmud, and Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on The Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143- 155.
- Ann Mooney, Michael Mahoney, dan Barbara Wixom. 2008. Achieving Top Manajement Support in Strategi Technology Initiatives. *Howe School Alliance ForTechnology Manajement*, 12 (2), pp: 1-3.
- Anwar, Adli. 2012. PengaruhKomitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer terhadapKeberhasilan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey pada BUMN di Indonesia) *Jurnal SNA*. Universitas Pekalongan. Pekalongan.
- Bodnar, George H. dan William Hopwood S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Salemba Empat.
- Cragg, P., Mills.A., Suraweera,T. 2010. Understanding IT Manajement in SMEs.*Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 13 (1), pp: 27-34.
- Damayanthi,Ketut Linda. 2016. Pengaruh Pengetahuan Manajer Akuntansi, Partisipasi Manajemen dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Di Kabupaten Buleleng. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dwitrayani, Made Christin. 2012. Pengaruh Kecanggihan TI dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BPR di Kabupaten Badung. SkripsiFakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Ekayani, Ni Nengah Sri., Ghozali, Imam.,dan Zulaekha.2005. Analisis Kontribusi Nilai Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Proses Bisnis Dan Dinamika Bersaing. *Jurnal SNA VIII*. h:820-835
- Gerrion, Noreen, Brewer. 2009 *Managerial Accounting*, 11thEdition. Boston: McGraw Hill
- Hall, James. A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Handayani, Ririn. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Efektivitas SI pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12 (1), h: 26-34
- Hussin, H., King. M. and Cragg, P.B. 2002. IT Alignment in Small Firms.*European Journal of Information Systems*, 11(1), pp: 108-127.

. Ismail,

N.A. and King. M. 2007. Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1 (1-2), pp: 1-19.

Ismail, N.A. 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing Smes: Evidence From Malaysia. *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*, 38 (10), pp: 1-19.

Igbaria, M., Baroudi, J. dan Parasuraman, S. 1996. A motivational model of microcomputer usage. *Journal of Manajement Information Systems*, 13 (1), pp: 127-143.

Laudon, Kenneth C., dan Jane P.Laudon. 2015. *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital Management Information System Managing the Digital Firm*. Jakarta : Salemba Empat.

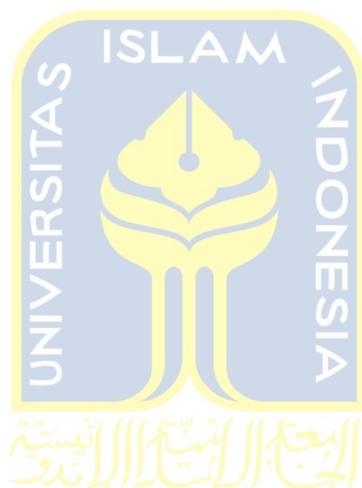
Ogah, Idagu Joseph. 2013. An Evaluation of the Relevance of Accounting Systems asa Manajement Decision Toolin Union Bank of Nigeria Plc, Uyo Branch of Akwa Ibom. *Greener Journal of Business and Manajement Business Study*, 3 (1), pp: 38-45.

Puspitawati, Lilis., dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Raharjo, Budi. 2002. *Memahami Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Ratnaningsih, Kadek Indah., dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal. Universitas Udayana*.

Sambodo, Agus., dan Bagyono. 2005. *Dasar-dasar Kantor Depan Hotel*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Suambawa, Kadek. 2016. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Pengetahuan Manajer Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang Di Kabupaten Buleleng. *Skripsi. UNDIKSHA*.

Singaraja. Fani, Luh Nanda Yogita., Darmawan, Nyoman Ari Surya., dan Purnamawati, I Gusti Ayu. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Singaraja: Jurnal Undiksha*. Gerrion, Noreen, Brewer. 2009. *Managerial Accounting*, 11th Edition. Boston: Mc Graw Hill.

Wiyasha, IBM. 2010. *Akuntansi Perhotelan Penerapan Uniform System of Accounts for The Lodging Industry*. Yogyakarta: ANDI



LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner

A. IDENTITAS RESPONDEN

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Masa Kerja : < 2 tahun
 2 – 5 tahun
 > 5 tahun

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK Sarjana
 Diploma PascaSarjana

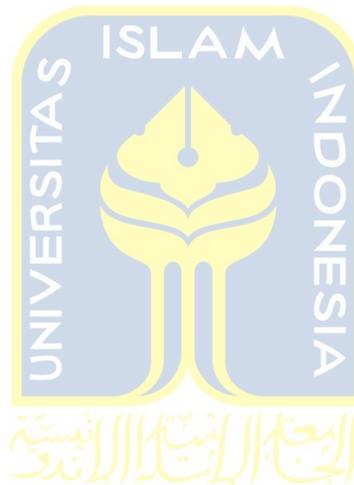
B. INSTRUKSI

Mohon diisi dengan cara memberi tanda ceklis () pada kolom jawaban yang telah disediakan serta disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya. ✓

C. KETERANGAN

SL = Selalu KK = Kadang-kadang TP = Tidak Pernah

SR = Sering J = Jarang

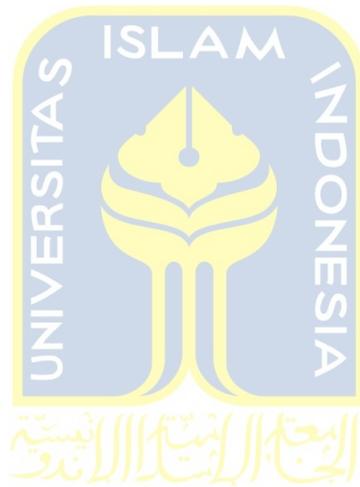




Pernyataan untuk Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Kecanggihan Teknologi						
1.	Perusahaan menggunakan beragam teknologi modern seperti komputer, jaringan telepon, internet, handphone , fax, dll.					
2.	Karakteristik perangkat keras (<i>hardware</i>) sistem informasi memenuhi kebutuhan perusahaan.					
3.	Perusahaan menggunakan alat pengembangan berupa HIPO <i>diagram</i> , <i>Data Flow Diagram</i> (DFD), dan <i>Structured Chart</i> .					
4.	Perusahaan menggunakan media komunikasi antara operator dan perancangan.					
5.	Cara pengolahan informasi dilakukan terstruktur melalui pencatatan transaksi sampai mengolah data-data transaksi menjadi informasi yang berguna.					
6.	Perusahaan menggunakan jenis operasi terkomputerisasi seperti <i>Database System (DS)</i> , <i>Decission Making System (DMS)</i> , <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> .					
Kecanggihan Informasi						
7.	Perusahaan menggunakan aplikasi portofolio yang dapat membantu menentukan keberhasilan usahanya di masa yang akan datang.					
8.	Perusahaan menggunakan aplikasi yang terintegrasi antara sub sistem informasi					

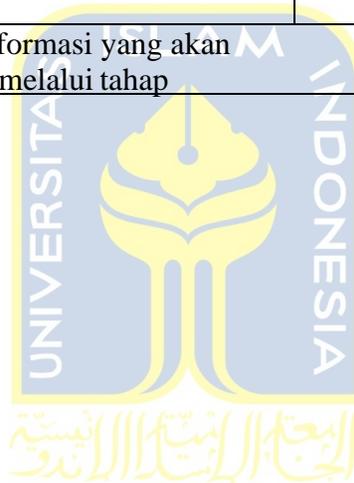
dengan sub sistem informasi lainnya.



9. Proses pengambilan keputusan manajemen didukung dengan teknologi informasi.
10. Pengembangan teknologi informasi di perusahaan melibatkan partisipasi pengguna.

Kecanggihan Manajerial

11.	Adopsi/pengembangan teknologi informasi mendapatkan dukungan dari manajemen puncak.					
12.	Perusahaan melakukan investasi terhadap teknologi informasi.					
13. Proses adopsi teknologi informasi yang akan digunakan di perusahaan melalui tahap						



	perencanaan yang tepat.					
14.	Teknologi informasi membantu manajemen dalam fungsi pengendalian.					

15. Manajemen melakukan evaluasi terhadap teknologi informasi.

Pernyataan untuk Partisipasi Manajemen (X2)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Pemilihan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak						
16.	<i>Software</i> yang dipilih manajemen saling berintegrasi secara harmonis.					
17.	<i>Hardware</i> yang dipilih manajemen saling berintegrasi secara harmonis.					
18.	<i>Software</i> yang dipilih manajemen sesuai dengan kondisi perusahaan.					
19.	<i>Hardware</i> yang dipilih manajemen sesuai dengan kondisi perusahaan.					
20.	<i>Software</i> yang dipilih manajemen sesuai dengan keadaan keuangan perusahaan.					
21.	<i>Hardware</i> yang dipilih manajemen sesuai dengan keadaan keuangan perusahaan.					
22.	<i>Software</i> yang dipilih manajemen sesuai dengan kebutuhan manajemen.					
23.	<i>Hardware</i> yang dipilih manajemen sesuai					

	dengan kebutuhan manajemen.					
Implementasi Sistem						
24.	Manajemen melakukan pergantian sistem lama ke sistem yang baru.					
25.	Manajemen memahami sistem yang baru dikembangkan.					
Pemeliharaan Sistem dan Pemecahan Masalah						
26.	Manajemen melakukan perubahan terhadap sistem yang ada.					
27.	Manajemen melakukan perbaikan pada sistem jika sistem mengalami kesalahan/kegagalan.					
28.	Manajemen memelihara bagian program yang sudah benar dalam sistem.					
Perencanaan Untuk Pengembangan Lebih Lanjut						
29.	Manajemen merencanakan pembaharuan sistem.					

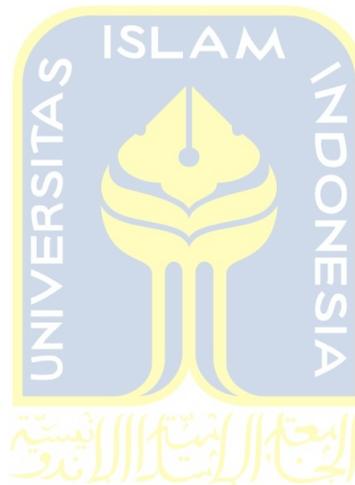
30.	Manajemen menghindari perubahan					
31.	kearah kemunduran kinerja. Keseluruhan proses bisnis perusahaan					

bergantung pada sistem informasi.

Pernyataan untuk Pengetahuan Manajer Akuntansi (X3)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Pengetahuan						
32.	Manajer akuntansi memahami hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan kas, laporan arus kas.					
33.	Manajer akuntansi memahami hal-hal berkaitan dengan sistem informasi akuntansi seperti pengolahan kata, <i>spreadsheet</i> , <i>database</i> , akuntansi, <i>e-mail</i> , internet, dan program aplikasi komputer.					
34.	Manajer akuntansi memahami hal-hal berkaitan dengan fungsi manajerial seperti fungsi <i>planning</i> , <i>organizing</i> , <i>actuating</i> , <i>controlling</i> .					
Pengalaman						
35.	Manajer akuntansi berpengalaman dalam pembuatan neraca, laporan laba rugi, laporan					

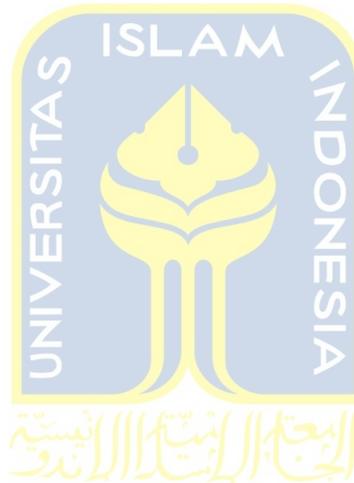
	perubahan kas, dan laporan arus kas.					
36.	Manajer akuntansi berpengalaman dalam pengolahan kata, <i>spreadsheet</i> , <i>database</i> , akuntansi, <i>e-mail</i> , internet, dan program aplikasi komputer.					
37.	Manajer akuntansi berpengalaman dalam melaksanakan tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi <i>planning</i> , <i>organizing</i> , <i>actuating</i> , <i>controlling</i> .					



Pernyataan untuk Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Kualitas Sistem						
38.	Sistem yang digunakan nyaman dan mudah untuk di akses.					
39.	Sistem yang digunakan tidak kaku dalam memenuhi kebutuhan pengguna.					
40.	Sistem yang digunakan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan harapan manajemen.					
41.	Sistem yang digunakan memiliki fungsi-fungsi yang lebih spesifik dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.					
Kualitas Informasi						
42.	Sistem menyediakan data dan informasi yang lengkap sesuai kebutuhan perusahaan.					
43.	Informasi yang dihasilkan sistem relevan dan bermanfaat bagi pengguna.					
44.	Sistem dibuat <i>online</i> , penginputan data hanya sekali dan langsung ke sistem sehingga akurasi data lebih baik.					
	Sistem menyediakan kontrol-kontrol membantu pengguna memberi peringatan					

45. kemungkinan terjadinya kesalahan input data, sehingga kesalahan penginputan



	data berkurang dengan adanya peringatan dari sistem.					
46.	Sistem <i>online</i> mengintegrasikan proses antar pusat dan daerah sehingga informasi yang					
47.	diinput di daerah diproses sistem dapat dimanfaatkan dengan segera oleh pusat. Sistem yang <i>realtime</i> memungkinkan laporan keuangan dibuat dengan cepat agar					
	manajemen bisa mengetahui perkembangan bisnis lebih cepat. Perancangan format informasi sebelum					
48.	implementasi melibatkan setiap bagian sehingga format sesuai kebutuhan setiap bagian.					

Kualitas Layanan

49.	Personel unit pendukung bersedia membantu bagian lain jika membutuhkan pelayanan					
-----	--	--	--	--	--	--



	cepat tanpa menghiraukan kesibukan yang					
	sedang dijalani.					
	Semua staf/bagian mendapatkan buku					
1.	petunjuk penggunaan sistem untuk membantu meningkatkan pemahaman pengguna terhadap sistem.					
	Pelatihan dasar untuk setiap bagian dilaksanakan dengan baik sehingga					
2.	karyawan dapat menjelaskan cara kerja sistem dan mampu mempelajari sistem dengan cepat.					
	Manajemen dapat menjelaskan fungsi sistem					
3.	karena dalam pelatihan dasar setiap pengguna harus bisa menjelaskan cara kerja dan fungsi sistem.					
	Keinginan manajemen membangun sistem					
4.	<i>online</i> dengan biaya murah dapat dipenuhi tenaga pendukung sistem.					
5.	Sistem yang digunakan telah bersertifikat/memiliki lisensi. Sistem dipercaya manajemen dapat					
6.	membantu menangani permasalahan yang dihadapi perusahaan. Sistem berempati dalam mengusulkan					
7.	penggunaan <i>barcode</i> untuk meningkatkan akurasi penginputan data dan menghindari terjadinya <i>human error</i> .					
Penggunaan						
57.	Pekerjaan manajemen tidak bisa lepas dari penggunaan sistem.					

Kepuasan Pengguna

	Sistem dapat memberikan solusi terhadap					
58.	pekerjaan pengguna berkaitan dengan aktivitas pelaporan data secara efisien.					
59.	Sistem dapat membantu mempermudah dalam pencarian data/dokumen sehingga pencarian lebih efektif.					
60.	Manajemen dan staf merasa puas dalam menggunakan sistem yang diterapkan.					

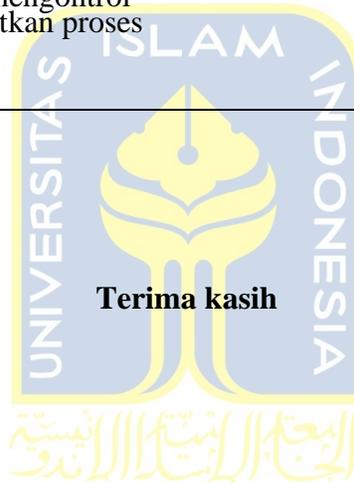
Keuntungan/Manfaat Bersih

	Karyawan dapat bekerja lebih efisien dan					
61.	efektif dengan sistem <i>realtime</i> , sehingga dapat meningkatkan akurasi dan produktivitas tenaga kerja					
62.	Sistem membantu manajemen dalam					



	memunculkan ide-ide baru atau strategi baru dalam meningkatkan pelayanan kepada					
63.	<p>pelanggan.</p> <p>Sistem membantu manajemen dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan pelayanan kepada pelanggan.</p> <p>Sistem informasi membantu manajemen</p>					

64. mengontrol proses kerja, mengontrol performa, dan meningkatkan proses kontrol manajemen itu sendiri

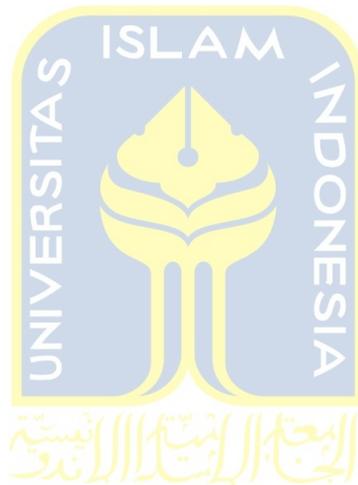




D. IDENTITAS RESPONDEN

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan



Masa Kerja	: <input type="checkbox"/>	< 2 tahun	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	2 – 5 tahun	
	<input type="checkbox"/>	> 5 tahun	
Pendidikan Terakhir	: <input type="checkbox"/>	SMA/SMK	<input type="checkbox"/> Sarjana
	<input type="checkbox"/>	Diploma	<input type="checkbox"/> PascaSarjana
	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

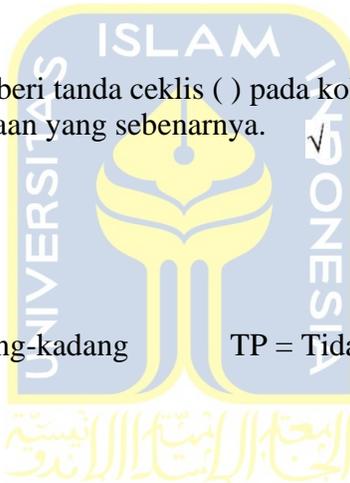
E. INSTRUKSI

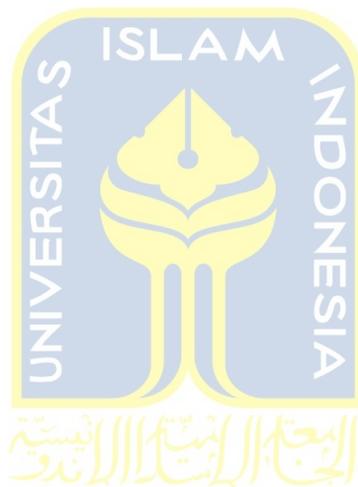
Mohon diisi dengan cara memberi tanda ceklis () pada kolom jawaban yang telah disediakan serta disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya.

F. KETERANGAN

SL = Selalu KK = Kadang-kadang TP = Tidak Pernah

SR = Sering J = Jarang





Pernyataan untuk Partisipasi Pemakai Sistem (X1)

Kebutuhan pemakai

1. Pada saat membangun atau mengembangkan sistem, perusahaan melibatkan saya untuk berpartisipasi
 - a. Selalu diikutsertakan untuk berpartisipasi
 - b. Sering diikutsertakan untuk berpartisipasi
 - c. Kadang-kadang diikutsertakan untuk berpartisipasi
 - d. Jarang diikutsertakan untuk berpartisipasi
 - e. Tidak pernah diikutsertakan untuk berpartisipasi

2. Partisipasi pemakai sistem informasi perusahaan dapat meningkatkan hubungan antara saya sebagai pemakai dengan manajemen dan ahli sistem informasi
 - a. Selalu dapat meningkatkan hubungan antara pemakai dengan manajemen dan ahli sistem informasi
 - b. Sering dapat meningkatkan hubungan antara pemakai dengan manajemen dan ahli sistem informasi
 - c. Kadang-kadang dapat meningkatkan hubungan antara pemakai dengan manajemen dan ahli sistem informasi
 - d. Jarang dapat meningkatkan hubungan antara pemakai dengan manajemen dan ahli sistem informasi
 - e. Tidak pernah dapat meningkatkan hubungan antara pemakai dengan manajemen dan ahli sistem informasi
3. Dengan saya berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi perusahaan dapat memperluas wawasan dalam bidang komputer
 - a. Selalu dapat memperluas wawasan dalam bidang komputer
 - b. Sering dapat memperluas wawasan dalam bidang komputer
 - c. Kadang-kadang dapat memperluas wawasan dalam bidang komputer
 - d. Jarang dapat memperluas wawasan dalam bidang komputer
 - e. Tidak pernah dapat memperluas wawasan dalam bidang komputer
4. Dalam pengembangan sistem informasi, saya ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun

- a. Selalu ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun
 - b. Sering ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun
 - c. Kadang-kadang ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun
 - d. Jarang ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun
 - e. Tidak pernah ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun
5. Dalam pengembangan sistem informasi, saya ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga
- a. Selalu ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga
 - b. Sering ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga
 - c. Kadang-kadang ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga
 - d. Jarang ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga
 - e. Tidak pernah ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga

Pengetahuan akan kondisi lokal

6. Partisipasi saya dalam pengembangan sistem informasi, dapat meringankan tanggung jawab pemakai sistem
 - a. Selalu dapat meringankan tanggung jawab pemakai sistem
 - b. Sering dapat meringankan tanggung jawab pemakai sistem

- c. Kadang-kadang dapat meringankan tanggung jawab pemakai sistem
- d. Jarang dapat meringankan tanggung jawab pemakai sistem
- e. Tidak pernah dapat meringankan tanggung jawab pemakai system

7. Saya merasa memiliki dan turut menjaga atas sistem informasi yang dibangun

- a. Selalu merasa memiliki dan turut menjaga atas sistem informasi yang dibangun
- b. Sering merasa memiliki dan turut menjaga atas sistem informasi yang dibangun
- c. Kadang-kadang merasa memiliki dan turut menjaga atas sistem informasi yang dibangun
- d. Jarang merasa memiliki dan turut menjaga atas sistem informasi yang dibangun
- e. Tidak pernah merasa memiliki dan turut menjaga atas sistem informasi yang dibangun



Keengganan untuk berubah

8. Saya ikut serta menjalankan sistem informasi yang dibangun oleh perusahaan

- a. Selalu ikut serta menjalankan sistem informasi yang dibangun oleh perusahaan
- b. Sering ikut serta menjalankan sistem informasi yang dibangun oleh perusahaan

- c. Kadang-kadang ikut serta menjalankan sistem informasi yang dibangun oleh perusahaan
 - d. Jarang ikut serta menjalankan sistem informasi yang dibangun oleh perusahaan
 - e. Tidak pernah ikut serta menjalankan sistem informasi yang dibangun oleh perusahaan
9. Partisipasi saya dalam pengembangan sistem informasi, dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi
- a. Selalu dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi
 - b. Sering dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi
 - c. Kadang-kadang dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi
 - d. Jarang dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi
 - e. Tidak pernah dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi

Pemakai merasa terancam

10. Dengan saya berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka sistem informasi yang dibangun telah sesuai dengan keinginan saya sebagai pemakai sistem informasi
- a. Selalu sesuai dengan keinginan pemakai sistem informasi
 - b. Sering sesuai dengan keinginan pemakai sistem informasi

- c. Kadang-kadang sesuai dengan keinginan pemakai sistem informasi
 - d. Jarang sesuai dengan keinginan pemakai sistem informasi
 - e. Tidak pernah sesuai dengan keinginan pemakai sistem informasi
11. Dengan saya berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai
- a. Selalu menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai
 - b. Sering menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai
 - c. Kadang-kadang menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai
 - d. Jarang menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai
 - e. Tidak pernah menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai
12. Dengan saya berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, sistem informasi perusahaan telah memberikan kepuasan bagi saya sebagai pemakai dan pihak manajemen
- a. Selalu memberikan kepuasan bagi saya sebagai pemakai dan pihak manajemen
 - b. Sering memberikan kepuasan bagi saya sebagai pemakai dan pihak manajemen
 - c. Kadang-kadang memberikan kepuasan bagi saya sebagai pemakai dan pihak manajemen
 - d. Jarang memberikan kepuasan bagi saya sebagai pemakai dan pihak manajemen
 - e. Tidak pernah memberikan kepuasan bagi saya sebagai pemakai dan pihak manajemen

Meningkatkan alam demokrasi

13. Dengan saya berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka meningkatkan kepercayaan dan dukungan saya dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi
- Selalu meningkatkan kepercayaan dan dukungan saya dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi
 - Sering meningkatkan kepercayaan dan dukungan saya dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi
 - Kadang-kadang meningkatkan kepercayaan dan dukungan saya dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi
 - Jarang meningkatkan kepercayaan dan dukungan saya dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi
 - Tidak pernah meningkatkan kepercayaan dan dukungan saya dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi
14. Dengan saya berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, dapat mengurangi biaya pemeliharaan karena dapat memenuhi kebutuhan perusahaan pada umumnya
- Selalu dapat mengurangi biaya pemeliharaan karena dapat memenuhi kebutuhan perusahaan pada umumnya
 - Sering dapat mengurangi biaya pemeliharaan karena dapat memenuhi kebutuhan perusahaan pada umumnya
 - Kadang-kadang dapat mengurangi biaya pemeliharaan karena dapat memenuhi kebutuhan perusahaan pada umumnya
 - Jarang dapat mengurangi biaya pemeliharaan karena dapat memenuhi kebutuhan perusahaan pada umumnya

- e. Tidak pernah dapat mengurangi biaya pemeliharaan karena dapat memenuhi kebutuhan perusahaan pada umumnya

Pernyataan untuk Kemampuan Pemakai (X2)

Pengetahuan

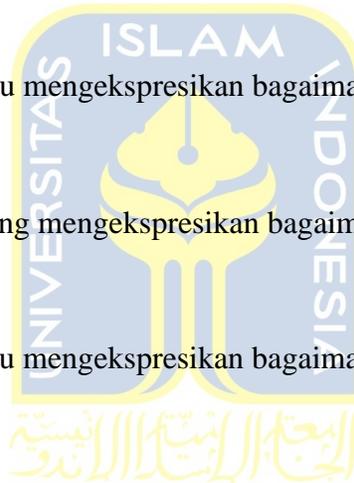
1. Saya sebagai pemakai sistem informasi, merasa memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi
 - a. Selalu memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi
 - b. Sering memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi
 - c. Kadang-kadang memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi
 - d. Jarang memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi
 - e. Tidak pernah memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi
2. Saya sebagai pemakai sistem informasi memahami tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan
 - a. Selalu mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan
 - b. Sering mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan

- c. Kadang-kadang mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan
- d. Jarang mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan
- e. Tidak pernah mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan

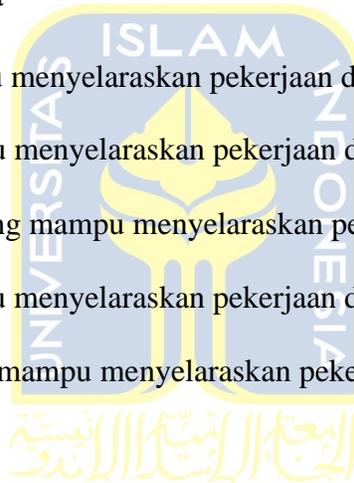
Kemampuan

- 3. Saya sebagai pemakai sistem informasi mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaan ini
 - a. Selalu mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaan ini
 - b. Sering mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaan ini
 - c. Kadang-kadang mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaan ini
 - d. Jarang mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaan ini
 - e. Tidak pernah mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaan ini
- 4. Saya sebagai pemakai sistem informasi mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan
 - a. Selalu mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan
 - b. Sering mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan

- c. Kadang-kadang mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan
 - d. Jarang mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan
 - e. Tidak pernah mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang saya butuhkan
5. Saya sebagaimana pemakai sistem informasi mampu mengekspresikan bagaimana sistem informasi seharusnya
- a. Selalu mampu mengekspresikan bagaimana sistem informasi seharusnya
 - b. Sering mampu mengekspresikan bagaimana sistem informasi seharusnya
 - c. Kadang-kadang mengekspresikan bagaimana sistem informasi seharusnya
 - d. Jarang mampu mengekspresikan bagaimana sistem informasi seharusnya
 - e. Tidak pernah mampu mengekspresikan bagaimana sistem informasi seharusnya
6. Saya sebagai pemakai sistem informasi mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- a. Selalu mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab



- b. Sering mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
 - c. Kadang-kadang mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
 - d. Jarang mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
 - e. Tidak pernah mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
7. Saya sebagai pemakai sistem informasi mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas saya
- a. Selalu mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas saya
 - b. Sering mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas saya
 - c. Kadang-kadang mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas saya
 - d. Jarang mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas saya
 - e. Tidak pernah mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas saya



Keahlian

8. Saya sebagai pemakai sistem informasi ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya
- a. Selalu ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya
 - b. Sering ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya
 - c. Kadang-kadang ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya

- d. Jarang mampu ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya
 - e. Tidak pernah ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya
9. Saya sebagai pemakai sistem informasi memiliki keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam hubungannya dengan tugas dan pekerjaan
- a. Selalu memiliki keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam hubungannya dengan tugas dan pekerjaan
 - b. Sering memiliki keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam hubungannya dengan tugas dan pekerjaan
 - c. Kadang-kadang memiliki keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam hubungannya dengan tugas dan pekerjaan
 - d. Jarang memiliki keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam hubungannya dengan tugas dan pekerjaan
 - e. Tidak pernah memiliki keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam hubungannya dengan tugas dan pekerjaan

Pernyataan untuk Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Performance

1. Sistem memiliki kemampuan melakukan banyak pekerjaan pada periode tertentu
 - a. Selalu memiliki kemampuan melakukan banyak pekerjaan pada periode tertentu
 - b. Sering memiliki kemampuan melakukan banyak pekerjaan pada periode tertentu
 - c. Kadang-kadang memiliki kemampuan melakukan banyak pekerjaan pada pada periode tertentu
 - d. Jarang memiliki kemampuan melakukan banyak pekerjaan pada periode tertentu
 - e. Tidak pernah memiliki kemampuan melakukan banyak pekerjaan pada periode tertentu
2. Respons sistem pada input, proses dan output data memiliki waktu respons yang cukup
 - a. Selalu memiliki waktu respons yang cukup
 - b. Sering memiliki waktu respons yang cukup
 - c. Kadang-kadang memiliki waktu respons yang cukup
 - d. Jarang memiliki waktu respons yang cukup
 - e. Tidak pernah memiliki waktu respons yang cukup

Information

3. Informasi yang dihasilkan oleh sistem memiliki keakuratan data

- a. Selalu memiliki keakuratan data
 - b. Sering memiliki keakuratan data
 - c. Kadang-kadang memiliki keakuratan data
 - d. Jarang memiliki keakuratan data
 - e. Tidak pernah memiliki keakuratan data
4. Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
- a. Selalu sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
 - b. Sering sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
 - c. Kadang-kadang sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
 - d. Jarang sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
 - e. Tidak pernah sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
5. Informasi yang disajikan dalam bentuk sesuai
- a. Selalu disajikan dalam bentuk sesuai
 - b. Sering disajikan dalam bentuk sesuai
 - c. Kadang-kadang disajikan dalam bentuk sesuai
 - d. Jarang disajikan dalam bentuk sesuai
 - e. Tidak pernah disajikan dalam bentuk sesuai
6. Informasi yang dihasilkan mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
- a. Selalu mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem

- b. Sering mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
 - c. Kadang-kadang mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
 - d. Jarang mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
 - e. Tidak pernah mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem
7. Sistem informasi menggunakan struktur dan tipe data standar pada seluruh program
- a. Selalu menggunakan struktur dan tipe data standar pada seluruh program
 - b. Sering menggunakan struktur dan tipe data standar pada seluruh program
 - c. Kadang-kadang menggunakan struktur dan tipe data standar pada seluruh program
 - d. Jarang menggunakan struktur dan tipe data standar pada seluruh program
 - e. Tidak pernah menggunakan struktur dan tipe data standar pada seluruh program

Ekonomi

8. Program atau bagian dari program tersebut dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain
 - a. Selalu dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain
 - b. Sering dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain
 - c. Kadang-kadang dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain
 - d. Jarang dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain
 - e. Tidak pernah dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain

9. Sistem informasi yang ada pada perusahaan saya memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi tersebut
 - a. Selalu memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi tersebut
 - b. Sering memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi tersebut
 - c. Kadang-kadang memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi tersebut
 - d. Jarang memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi tersebut

- e. Tidak pernah memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi tersebut

Kontrol

- 10. Sistem informasi yang ada pada perusahaan saya memiliki sistem otorisasi untuk menghindari penyalahgunaan akses terhadap sistem
 - a. Selalu memiliki sistem otorisasi untuk menghindari penyalahgunaan akses terhadap sistem
 - b. Sering memiliki sistem otorisasi untuk menghindari penyalahgunaan akses terhadap sistem
 - c. Kadang-kadang memiliki sistem otorisasi untuk menghindari penyalahgunaan akses terhadap sistem
 - d. Jarang memiliki sistem otorisasi untuk menghindari penyalahgunaan akses terhadap sistem
 - e. Tidak pernah memiliki sistem otorisasi untuk menghindari penyalahgunaan akses terhadap sistem

- 11. Sistem informasi yang ada di perusahaan saya memiliki sistem pengendalian internal yang baik
 - a. Selalu memiliki sistem pengendalian internal yang baik
 - b. Sering memiliki sistem pengendalian internal yang baik

- c. Kadang-kadang memiliki sistem pengendalian internal yang baik
- d. Jarang memiliki sistem pengendalian internal yang baik
- e. Tidak pernah memiliki sistem pengendalian internal yang baik

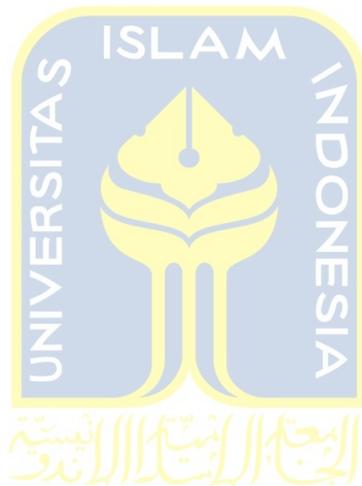
Efisiensi

12. Input, proses dan output data sistem informasi pada perusahaan saya beroperasi dengan efisien
- a. Selalu beroperasi dengan efisien
 - b. Sering beroperasi dengan efisien
 - c. Kadang-kadang beroperasi dengan efisien
 - d. Jarang beroperasi dengan efisien
 - e. Tidak pernah beroperasi dengan efisien
13. Sistem informasi pada perusahaan saya mudah untuk dilakukan maintain pada saat terjadi kesalahan pada suatu program
- a. Selalu mudah untuk dilakukan maintain pada saat terjadi kesalahan pada suatu program
 - b. Sering mudah untuk dilakukan maintain pada saat terjadi kesalahan pada suatu program
 - c. Kadang-kadang mudah untuk dilakukan maintain pada saat terjadi kesalahan pada suatu program
 - d. Jarang mudah untuk dilakukan maintain pada saat terjadi kesalahan pada suatu program
 - e. Tidak pernah mudah untuk dilakukan maintain pada saat terjadi kesalahan pada suatu program

Service

14. Sistem informasi yang ada di perusahaan saya memiliki ketelitian dalam komputasi dan kontrol
 - a. Selalu memiliki ketelitian dalam komputasi dan kontrol
 - b. Sering memiliki ketelitian dalam komputasi dan kontrol
 - c. Kadang-kadang memiliki ketelitian dalam komputasi dan kontrol
 - d. Jarang memiliki ketelitian dalam komputasi dan kontrol
 - e. Tidak pernah memiliki ketelitian dalam komputasi dan kontrol
15. Sistem informasi yang ada di perusahaan saya dapat dipercaya dalam melakukan fungsi yang diminta
 - a. Selalu dipercaya dalam melakukan fungsi yang diminta
 - b. Sering dipercaya dalam melakukan fungsi yang diminta
 - c. Kadang-kadang dipercaya dalam melakukan fungsi yang diminta
 - d. Jarang dipercaya dalam melakukan fungsi yang diminta
 - e. Tidak pernah dipercaya dalam melakukan fungsi yang diminta
16. Sistem informasi yang ada di perusahaan saya mudah untuk dipahami
 - a. Selalu mudah untuk dipahami

- b. Sering mudah untuk dipahami
- c. Kadang-kadang mudah untuk dipahami
- d. Jarang mudah untuk dipahami
- e. Tidak pernah mudah untuk dipahami

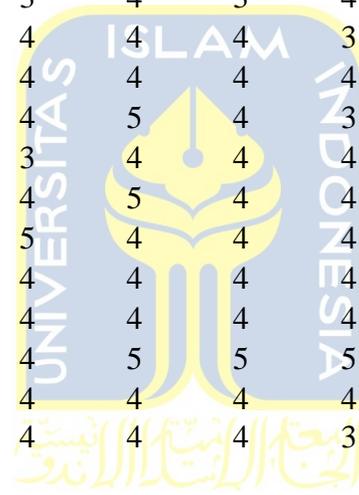


Lampiran 2 Tabulasi Data

Data Teknologi Informasi

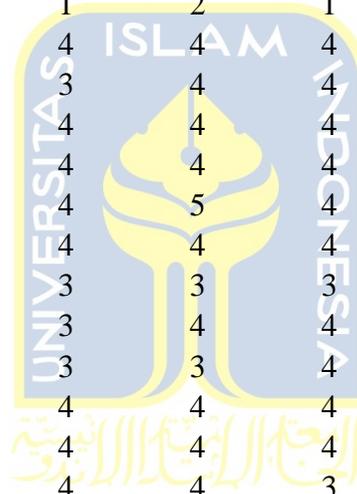
3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	55
3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	61
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64
3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	59
4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	64
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	60
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	71
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	62
3	4	3	5	4	5	4	5	3	3	3	3	2	3	3	53
5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	62
3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	57
4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	41
5	4	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	64
2	3	3	5	4	5	4	4	3	3	2	3	5	5	5	56
4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	63

4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	62
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	65	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63	
4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	63	
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	54	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	60	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	63	
4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	65	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	64	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	72	
4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	61	

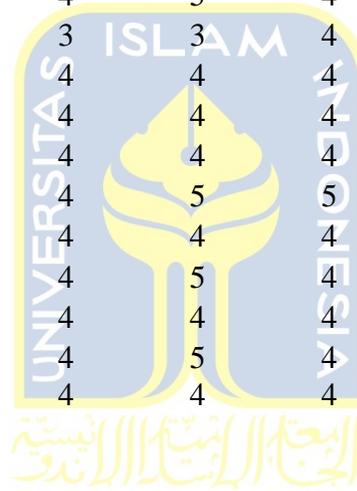


Data Perlindungan Sistem Informasi

5	3	5	3	3	5	3	4	3	4	3	5	46
3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	34
3	2	1	2	5	3	2	3	1	2	1	1	26
3	4	5	4	4	2	4	2	2	4	2	5	41
2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	18
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48
4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	51
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	44
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	55
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49



5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
3	3	3	4	4	3	ISLAM	4	3	3	3	3	39
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	52
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	52
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	46
5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	49
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	46
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48



Data Partisipasi Manajemen

4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	66
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	70
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	62
4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	64
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	58
5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	68
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	58
4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	60
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78
4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	3	4	2	4	4	61
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	66
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	60
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	74
4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	72
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64



4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	67
5	2	4	4	4	5	4	5	2	2	4	3	4	2	4	5	59
4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	58
5	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	64
4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	56
4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	64
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	39
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	54
4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	5	5	2	5	4	66
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	44
5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	5	2	4	5	67
4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	2	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	69
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	60



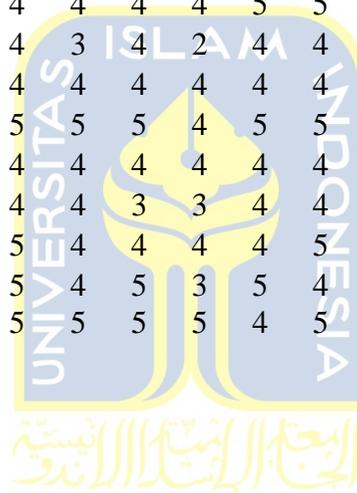
Data Pengetahuan Manajer Akuntansi

4	3	3	4	4	5	23
4	5	5	4	4	4	26
4	3	3	4	4	4	22
2	3	2	3	4	4	18
4	2	4	4	5	4	23
3	4	4	5	5	5	26
5	3	5	4	4	4	25
3	4	4	3	3	2	19
4	4	4	5	5	5	27
3	4	3	5	4	4	23
2	4	2	3	3	4	18
5	5	5	3	5	4	27
3	2	3	4	3	4	19
3	4	3	5	2	4	21
5	4	5	2	3	4	23
5	5	5	4	4	3	26
4	4	4	2	4	4	22
4	4	4	5	5	5	27
5	2	5	2	4	2	20
3	4	3	3	5	4	22
2	2	2	5	4	4	19
5	2	5	3	3	3	21
3	3	3	2	4	4	19
4	2	4	2	3	2	17
3	2	3	4	5	5	22
4	4	4	4	3	4	23
2	4	2	4	2	3	17
4	5	4	4	4	4	25
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
5	5	5	4	4	3	26
5	4	5	4	5	5	28
4	5	5	3	3	4	24
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	5	4	4	25
3	4	3	4	5	4	23
4	3	4	2	3	5	21
4	4	4	5	5	4	26
3	4	3	3	4	4	21

Data Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	105		
4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	112		
4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	105		
4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	116		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	5	110	
4	5	3	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	108
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	108
4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	4	5	5	112
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	123	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	118
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	105
4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	114
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	111
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	113
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	118
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	114
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	112
4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	89
4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	111
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	126
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	108

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	104
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	112
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105
3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	98
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	105
4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	121
2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	97
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	107
4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	120
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	97
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	5	108
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	5	4	4	118



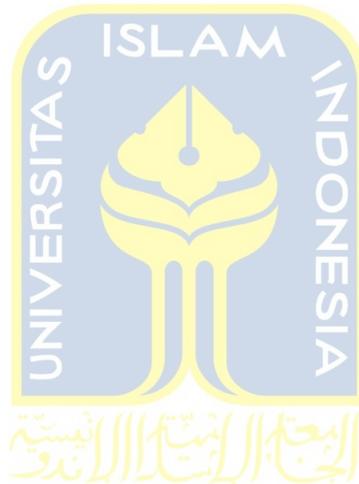
CORRELATIONS

```
/VARIABLES=x1.1 x1.2 x1.3 x1.4 x1.5 x1.6 x1.7 x1.8 x1.9 x1.10 x1.11 x1.12 x1.13 x1.14  
x1.15 x1_total
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations



Notes

Output Created		04-Nov-2020 09:28:00
Comments		
Input	Data	H:\Akbar UII\tabulasi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variabls are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=x1.1 x1.2 x1.3 x1.4 x1.5 x1.6 x1.7 x1.8 x1.9 x1.10 x1.11 x1.12 x1.13 x1.14 x1.15 x1_total</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00 00:00:00.078
	Elapsed Time	00 00:00:00.191

[DataSet1] H:\Akbar UII\tabulasi.sav





Correlations

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9
x1.1 Pearson Correlation	1	.304	.634**	-.074	.344*	-.025	.000	.273	.662**
Sig. (2-tailed)		.056	.000	.652	.030	.880	1.000	.088	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.2 Pearson Correlation	.304	1	.180	-.035	.185	-.132	.254	.328*	.338*
Sig. (2-tailed)	.056		.266	.830	.254	.417	.114	.039	.033
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.3 Pearson Correlation	.634**	.180	1	.080	.300	.156	.091	.147	.760**
Sig. (2-tailed)	.000	.266		.625	.060	.336	.577	.366	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.4 Pearson Correlation	-.074	-.035	.080	1	.413**	.888**	.487**	.320*	.170
Sig. (2-tailed)	.652	.830	.625		.008	.000	.001	.044	.293
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.5 Pearson Correlation	.344*	.185	.300	.413**	1	.465**	.358*	.258	.347*
Sig. (2-tailed)	.030	.254	.060	.008		.003	.023	.107	.029

N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.6 Pearson Correlation	-.025	-.132	.156	.888**	.465**	1	.548**	.283	.106
Sig. (2-tailed)	.880	.417	.336	.000	.003		.000	.077	.516
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40



x1.7	Pearson Correlation	.000	.254	.091	.487**	.358*	.548**	1	.212	.118
	Sig. (2-tailed)	1.000	.114	.577	.001	.023	.000		.189	.468
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.8	Pearson Correlation	.273	.328*	.147	.320*	.258	.283	.212	1	.215
	Sig. (2-tailed)	.088	.039	.366	.044	.107	.077	.189		.182
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.9	Pearson Correlation	.662**	.338*	.760**	.170	.347*	.106	.118	.215	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.000	.293	.029	.516	.468	.182	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.10	Pearson Correlation	.510**	.395*	.521**	.105	.248	.119	.000	.179	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.001	.518	.122	.466	1.000	.268	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.11	Pearson Correlation	.896**	.280	.588**	-.027	.372*	.025	.151	.212	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.080	.000	.869	.018	.879	.352	.190	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.12	Pearson Correlation	.649**	.270	.514**	-.163	.229	-.183	-.108	.133	.603**

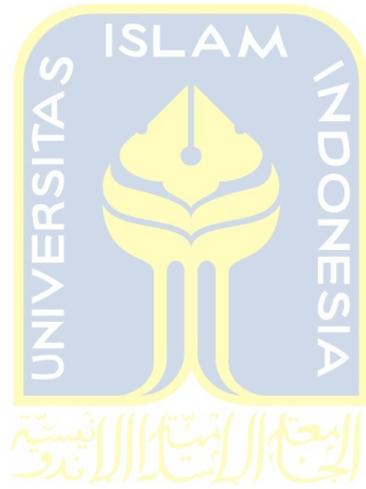
	Sig. (2-tailed)	.000	.091	.001	.316	.156	.258	.508	.415	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.13	Pearson Correlati on	.422**	-.009	.367*	.285	.330*	.212	.075	.143	.432**



Correlations

		x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1_total
x1.1	Pearson Correlation	.510**	.896**	.649**	.422**	.250	.633**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.007	.120	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.2	Pearson Correlation	.395*	.280	.270	-.009	.137	.134	.366*
	Sig. (2-tailed)	.012	.080	.091	.954	.399	.411	.020
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.3	Pearson Correlation	.521**	.588**	.514**	.367*	.334*	.405**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.020	.035	.009	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.4	Pearson Correlation	.105	-.027	-.163	.285	.110	.186	.424**
	Sig. (2-tailed)	.518	.869	.316	.075	.499	.250	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.5	Pearson Correlation	.248	.372*	.229	.330*	.190	.394*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.122	.018	.156	.038	.239	.012	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.6	Pearson Correlation	.119	.025	-.183	.212	.061	.147	.416**
	Sig. (2-tailed)	.466	.879	.258	.190	.708	.366	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.7	Pearson Correlation	.000	.151	-.108	.075	.086	.173	.361*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.352	.508	.647	.599	.287	.022

N	40	40	40	40	40	40	40
---	----	----	----	----	----	----	----

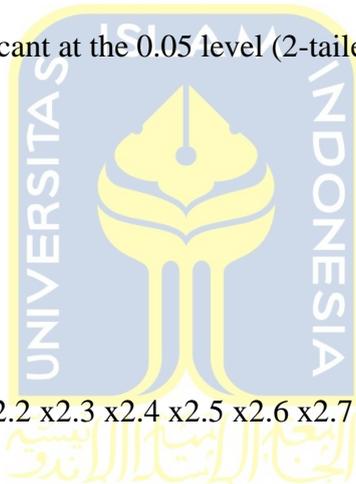


x1.8	Pearson Correlation	.179	.212	.133	.143	.339*	.260	.472**
	Sig. (2-tailed)	.268	.190	.415	.379	.032	.105	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.9	Pearson Correlation	.567**	.638**	.603**	.432**	.423**	.495**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.006	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.10	Pearson Correlation	1	.476**	.575**	.239	.324*	.322*	.621**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.138	.042	.043	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.11	Pearson Correlation	.476**	1	.641**	.373*	.335*	.738**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.018	.035	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.12	Pearson Correlation	.575**	.641**	1	.282	.346*	.463**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.078	.029	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.13	Pearson Correlation	.239	.373*	.282	1	.455**	.600**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.138	.018	.078		.003	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.14	Pearson Correlation	.324*	.335*	.346*	.455**	1	.493**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.042	.035	.029	.003		.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.15	Pearson Correlation	.322*	.738**	.463**	.600**	.493**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.003	.000	.001		.000

N		40	40	40	40	40	40	40
x1_total	Pearson Correlation	.621**	.774**	.593**	.626**	.565**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



CORRELATIONS

/VARIABLES=x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x2.5 x2.6 x2.7 x2.8 x2.9 x2.10 x2.11 x2.12 x2_total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		04-Nov-2020 09:28:22
Comments		
Input	Data	H:\Akbar UII\tabulasi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x2.5 x2.6 x2.7 x2.8 x2.9 x2.10 x2.11 x2.12 x2_total</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00 00:00:02.106
	Elapsed Time	00 00:00:02.170

[DataSet1] H:\Akbar UII\tabulasi.sav



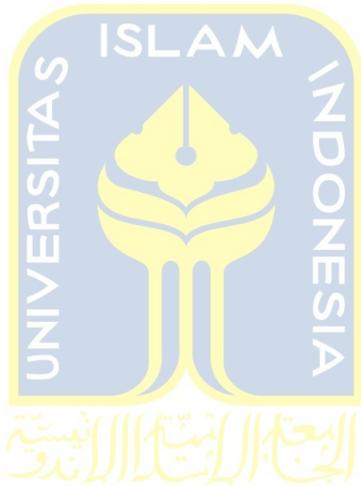


Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7
x2.1	Pearson Correlation	1	.334*	.488**	.465**	.251	.654**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.035	.001	.003	.118	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2.2	Pearson Correlation	.334*	1	.640**	.701**	.442**	.366*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.035		.000	.000	.004	.020	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2.3	Pearson Correlation	.488**	.640**	1	.622**	.244	.571**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.130	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2.4	Pearson Correlation	.465**	.701**	.622**	1	.425**	.345*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.006	.029	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2.5	Pearson Correlation	.251	.442**	.244	.425**	1	.333*	.363*
	Sig. (2-tailed)	.118	.004	.130	.006		.036	.021
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2.6	Pearson Correlation	.654**	.366*	.571**	.345*	.333*	1	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.029	.036		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2.7	Pearson Correlation	.702**	.594**	.550**	.632**	.363*	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.021	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

x2.8	Pearson Correlation	.598**	.489**	.567**	.518**	.436**	.807**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.005	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2.9	Pearson Correlation	.566**	.697**	.609**	.583**	.273	.697**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.088	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2.10	Pearson Correlation	.699**	.499**	.579**	.430**	.239	.606**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.006	.138	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2.11	Pearson Correlation	.566**	.697**	.609**	.583**	.273	.697**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.088	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2.12	Pearson Correlation	.488**	.640**	1.000**	.622**	.244	.571**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.130	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x2_total	Pearson Correlation	.730**	.757**	.829**	.736**	.443**	.779**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40

N	40	40	40	40	40	40
---	----	----	----	----	----	----



x2.8	Pearson Correlation	1	.762**	.511**	.762**	.567**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
x2.9	Pearson Correlation	.762**	1	.630**	1.000**	.609**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
x2.10	Pearson Correlation	.511**	.630**	1	.630**	.579**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
x2.11	Pearson Correlation	.762**	1.000**	.630**	1	.609**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
x2.12	Pearson Correlation	.567**	.609**	.579**	.609**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40
x2_tota 1	Pearson Correlation	.810**	.880**	.779**	.880**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

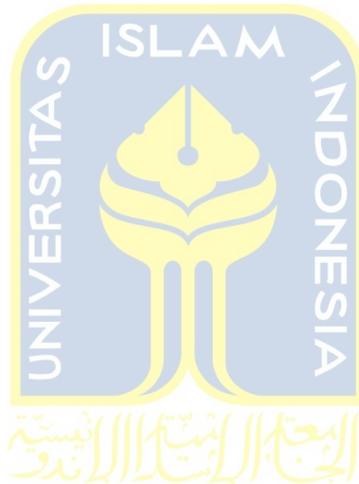
CORRELATIONS

```
/VARIABLES=x3.1 x3.2 x3.3 x3.4 x3.5 x3.6 x3.7 x3.8 x3.9 x3.10 x3.11 x3.12 x3.13 x3.14  
x3.15 x3.16 x3_total
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations



Notes

Output Created		04-Nov-2020 09:29:04
Comments		
Input	Data	H:\Akbar UII\tabulasi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variabls are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=x3.1 x3.2 x3.3 x3.4 x3.5 x3.6 x3.7 x3.8 x3.9 x3.10 x3.11 x3.12 x3.13 x3.14 x3.15 x3.16 x3_total</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00 00:00:00.531
	Elapsed Time	00 00:00:00.577

[DataSet1] H:\Akbar UII\tabulasi.sav





Correlations

	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.8	x3.9
x3.1 Pearson Correlation	1	.269	.231	.269	.200	.391*	.200	.197	1.000*
Sig. (2-tailed)		.094	.151	.094	.216	.013	.216	.223	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.2 Pearson Correlation	.269	1	.589**	1.000*	.485**	.619**	.485**	.228	.269
Sig. (2-tailed)	.094		.000	.000	.002	.000	.002	.157	.094
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.3 Pearson Correlation	.231	.589**	1	.589**	.619**	.680**	.619**	.207	.231
Sig. (2-tailed)	.151	.000		.000	.000	.000	.000	.199	.151
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.4 Pearson Correlation	.269	1.000*	.589**	1	.485**	.619**	.485**	.228	.269
Sig. (2-tailed)	.094	.000	.000		.002	.000	.002	.157	.094
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.5 Pearson Correlation	.200	.485**	.619**	.485**	1	.670**	1.000*	.068	.200
Sig. (2-tailed)	.216	.002	.000	.002		.000	.000	.677	.216

N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.6 Pearson Correlation	.391*	.619**	.680**	.619**	.670**	1	.670**	.143	.391*
Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.000	.000		.000	.379	.013
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40



x3.7	Pearson Correlation	.200	.485**	.619**	.485**	1.000*	.670**	1	.068	.200
	Sig. (2-tailed)	.216	.002	.000	.002	.000	.000		.677	.216
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.8	Pearson Correlation	.197	.228	.207	.228	.068	.143	.068	1	.197
	Sig. (2-tailed)	.223	.157	.199	.157	.677	.379	.677		.223
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.9	Pearson Correlation	1.000*	.269	.231	.269	.200	.391*	.200	.197	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.094	.151	.094	.216	.013	.216	.223	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.10	Pearson Correlation	.231	.589**	1.000*	.589**	.619**	.680**	.619**	.207	.231
	Sig. (2-tailed)	.151	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.199	.151
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.11	Pearson Correlation	.455**	.575**	.572**	.575**	.561**	.771**	.561**	.137	.455**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.400	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.12	Pearson Correlation	.391*	.619**	.680**	.619**	.670**	1.000*	.670**	.143	.391*

Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.379	.013
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.13 Pearson Correlati on	.197	.228	.207	.228	.068	.143	.068	1.000* *	.197



Correlations

		x3.10	x3.11	x3.12	x3.13	x3.14	x3.15	x3.16	x3_total
x3.1	Pearson Correlation	.231	.455**	.391*	.197	.269	.200	.200	.573**
	Sig. (2-tailed)	.151	.003	.013	.223	.094	.216	.216	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.2	Pearson Correlation	.589**	.575**	.619**	.228	1.000**	.485**	.485**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.157	.000	.002	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.3	Pearson Correlation	1.000**	.572**	.680**	.207	.589**	.619**	.619**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.199	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.4	Pearson Correlation	.589**	.575**	.619**	.228	1.000**	.485**	.485**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.157	.000	.002	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.5	Pearson Correlation	.619**	.561**	.670**	.068	.485**	1.000**	1.000**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.677	.002	.000	.000	.000

N		40	40	40	40	40	40	40	40
x3.6	Pearson Correlati on	.680**	.771**	1.000**	.143	.619**	.670**	.670**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.379	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40



x3.7	Pearson Correlati on	.619**	.561**	.670**	.068	.485**	1.000**	1.000**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.677	.002	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.8	Pearson Correlati on	.207	.137	.143	1.000**	.228	.068	.068	.468**
	Sig. (2-tailed)	.199	.400	.379	.000	.157	.677	.677	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.9	Pearson Correlati on	.231	.455**	.391*	.197	.269	.200	.200	.573**
	Sig. (2-tailed)	.151	.003	.013	.223	.094	.216	.216	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.10	Pearson Correlati on	1	.572**	.680**	.207	.589**	.619**	.619**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.199	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.11	Pearson Correlati on	.572**	1	.771**	.137	.575**	.561**	.561**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.400	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.12	Pearson Correlati on	.680**	.771**	1	.143	.619**	.670**	.670**	.836**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.379	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.13	Pearson Correlati on	.207	.137	.143	1	.228	.068	.068	.468**



	Sig. (2-tailed)	.199	.400	.379		.157	.677	.677	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.14	Pearson Correlation	.589**	.575**	.619**	.228	1	.485**	.485**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.157		.002	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.15	Pearson Correlation	.619**	.561**	.670**	.068	.485**	1	1.000**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.677	.002		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.16	Pearson Correlation	.619**	.561**	.670**	.068	.485**	1.000**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.677	.002	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x3_total	Pearson Correlation	.764**	.776**	.836**	.468**	.758**	.719**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

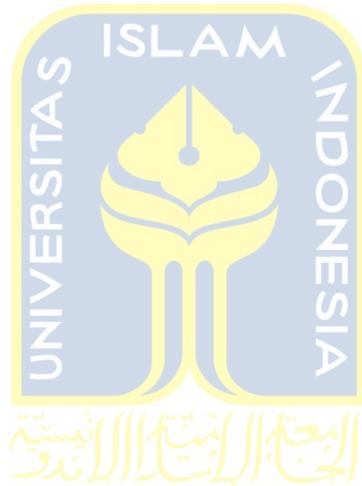
/VARIABLES=x4.1 x4.2 x4.3 x4.4 x4.5 x4.6 x4_total



/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations



Notes

Output Created	04-Nov-2020 09:29:28	
Comments		
Input	Data	H:\Akbar UI\tabulasi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variabls are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=x4.1 x4.2 x4.3 x4.4 x4.5 x4.6 x4_total</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>	
Resources	Processor Time	00 00:00:00.468
	Elapsed Time	00 00:00:00.515

[DataSet1] H:\Akbar UII\tabulasi.sav





Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5
x4.1	Pearson Correlation	1	.236	.929**	-.076	.201
	Sig. (2-tailed)		.142	.000	.643	.214
	N	40	40	40	40	40
x4.2	Pearson Correlation	.236	1	.323*	.236	.097
	Sig. (2-tailed)	.142		.042	.142	.551
	N	40	40	40	40	40
x4.3	Pearson Correlation	.929**	.323*	1	-.068	.197
	Sig. (2-tailed)	.000	.042		.675	.224
	N	40	40	40	40	40
x4.4	Pearson Correlation	-.076	.236	-.068	1	.234
	Sig. (2-tailed)	.643	.142	.675		.146
	N	40	40	40	40	40
x4.5	Pearson Correlation	.201	.097	.197	.234	1
	Sig. (2-tailed)	.214	.551	.224	.146	
	N	40	40	40	40	40
x4.6	Pearson Correlation	-.057	.174	-.123	.514**	.493**
	Sig. (2-tailed)	.726	.284	.448	.001	.001
	N	40	40	40	40	40
x4_tota 1	Pearson Correlation	.659**	.605**	.671**	.505**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40

Correlations

		x4.6	x4_total
x4.1	Pearson Correlation	-.057	.659**
	Sig. (2-tailed)	.726	.000
	N	40	40
x4.2	Pearson Correlation	.174	.605**
	Sig. (2-tailed)	.284	.000
	N	40	40
x4.3	Pearson Correlation	-.123	.671**
	Sig. (2-tailed)	.448	.000
	N	40	40
x4.4	Pearson Correlation	.514**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	N	40	40
x4.5	Pearson Correlation	.493**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	40	40
x4.6	Pearson Correlation	1	.515**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	40	40
x4_tota 1	Pearson Correlation	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

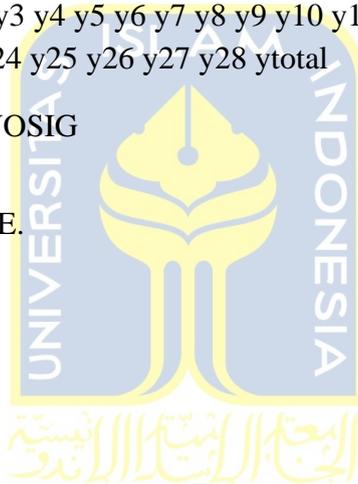
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 y11 y12 y13 y14 y15 y16 y18  
y19 y20 y21 y22 y23 y24 y25 y26 y27 y28 ytotal
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```



Correlations

Notes

Output Created		04-Nov-2020 09:29:45
Comments		
Input	Data	H:\Akbar UII\tabulasi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variabls are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 y11 y12 y13 y14 y15 y16 y18 y19 y20 y21 y22 y23 y24 y25 y26 y27 y28 ytotal</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00 00:00:00.343
	Elapsed Time	00 00:00:00.406

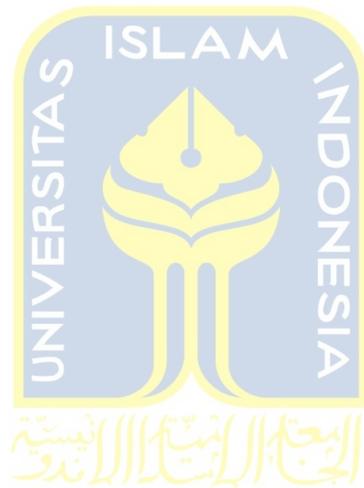
[DataSet1] H:\Akbar UII\tabulasi.sav



N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
5 y Pearson Correlat io n	.11 8	.10 6	.04 9	.24 4	1	.25 4	.01 4	.18 4	.10 1	.10 9	.40 2*	.14 6	.28 3	.10 5	.08 9	.03 1	.27 0	



Sig. (2-tailed)	.000	.000	.206	.116	.521	.238	.061	.524	.016	.000	.126	.001	.044	.552	.025	.023
-----------------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------



N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
1 Pearson	.01	.10	.73	.23	.08	.40	.33	.71	.25	.28	.23	.21	.38	-	.1	.35	.21
5 Correlat	2	3	9*	2	9	9*	1*	2*	0	6	3	1	0*	.09	1*	7	
io n			*			*		*						7			
Sig. (2-	.94	.52	.00	.15	.58	.00	.03	.00	.12	.07	.14	.19	.01	.55		.02	.17
tailed)	1	6	0	0	6	9	7	0	0	4	8	1	6	2	6	9	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
1 Pearson	.26	.36	.47	.61	.03	.49	.35	.36	.39	.41	.26	.35	.58	.35	.35	1	.68
6 Correlat	1	9*	9*	3*	1	6*	6*	1*	8*	5*	4	9*	8	4*	1*	1*	.68
io n			*	*		*	*	*	*	*			*	*	*	*	*
Sig. (2-	.10	.01	.00	.00	.85	.00	.02	.02	.01	.00	.09	.02	.00	.02	.02	.00	.00
tailed)	4	9	2	0	1	1	4	2	1	8	9	3	0	5	6	0	0
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
1 Pearson	.28	.41	.32	.94	.27	.67	.30	.34	.50	.36	.36	.42	.75	.36	.21	.68	1
8 Correlat	2	5*	0*	3*	0	0*	8	9*	0	0*	4*	2	5	0*	7	8	1
io n		*	*	*		*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
Sig. (2-	.07	.00	.04	.00	.09	.00	.05	.02	.00	.02	.02	.00	.00	.02	.17	.00	.00
tailed)	8	8	4	0	2	0	3	7	1	3	1	6	0	3	9	0	0
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
1 Pearson	.50	.28	.38	.28	.10	.17	.78	.29	.32	1.00	.19	.28	.26	.54	.28	.41	.36
9 Correlat	1	5	0*	8	9	8	8	8	4*	00**	1	5	7	4	6	1	0*
io n	*		*			*	*	*	*	**				2*		5*	0*
Sig. (2-	.00	.07	.01	.07	.50	.27	.00	.06	.04	.00	.23	.07	.09	.00	.07	.00	.02
tailed)	1	4	6	1	4	3	0	2	1	0	9	5	5	0	4	8	3
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
2 Pearson	.08	.30	.30	.18	.00	-	.32	.22	-	.47	.18	.20	.01	.27	-	.41	.26
Correlat	1	7	3	8	4	.09	5*	7	.02	5*	3	2	6	9	.01	1	7
						5			1					9	9	5*	

0	io	n										*						*
---	----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	---



t	Sig. (2-	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
a	tailed)	0	0	0	0	4	1	0	2	4	0	0	0	1	0	1	0	0
1																		



Correlations

	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	ytotal
y1 Pearson Correlation	.501*	.081	.141	.082	.188	.193	.270	.060	.325*	.268	.531*
Sig. (2-tailed)	.001	.618	.384	.613	.245	.234	.092	.712	.041	.095	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y2 Pearson Correlation	.285	.307	.243	.189	.250	.092	.296	.346*	.024	.493*	.608*
Sig. (2-tailed)	.074	.054	.131	.244	.120	.571	.064	.029	.883	.001	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y3 Pearson Correlation	.380*	.303	.224	.449**	.126	-.073	.201	.612**	.091	.167	.548**
Sig. (2-tailed)	.016	.057	.165	.004	.438	.654	.215	.000	.575	.304	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y4 Pearson Correlation	.288	.188	.183	.061	.405*	.275	.206	.069	.458*	.338*	.646*
Sig. (2-tailed)	.071	.246	.259	.710	.010	.086	.202	.673	.003	.033	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y5 Pearson Correlation	.109	.004	.053	.210	.288	.229	-.169	.143	.267	.358*	.386*

	Sig. (2-tailed)	.504	.982	.744	.193	.071	.155	.296	.379	.096	.023	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y6	Pearson Correlation	.178	-.095	-.015	.024	.202	.068	.020	-.187	.476*	.134	.487*
	Sig. (2-tailed)	.273	.561	.927	.883	.210	.676	.902	.248	.002	.411	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

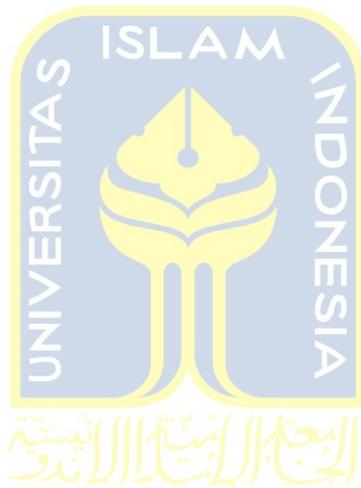


y12 Pearson Correlation	.285	.202	.224	.269	.189	.073	.301	.262	.091	.500*	.628*
Sig. (2-tailed)	.075	.211	.165	.093	.242	.654	.059	.102	.575	.001	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y13 Pearson Correlation	.267	.016	.088	.112	.020	-.149	-.055	-.082	.415*	.104	.524*



	Sig. (2-tailed)	.095	.923	.591	.490	.904	.360	.736	.615	.008	.522	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1 4	Pearson Correlation	.542*	.279	.240	.073	.103	.022	.189	.232	.196	.238	.536*
	Sig. (2-tailed)	.000	.082	.136	.653	.527	.891	.242	.150	.226	.139	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1 5	Pearson Correlation	.286	-.019	.086	.550*	.123	.052	.255	.355*	.263	.158	.503*
	Sig. (2-tailed)	.074	.909	.599	.000	.449	.750	.112	.025	.101	.329	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1 6	Pearson Correlation	.415*	.415*	.473*	.129	.276	.094	.206	.173	.386*	.220	.640*
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.002	.427	.085	.564	.203	.287	.014	.174	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1 8	Pearson Correlation	.360*	.267	.260	.134	.239	.080	.132	.145	.407*	.302	.671*
	Sig. (2-tailed)	.023	.096	.105	.409	.137	.624	.415	.373	.009	.058	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1 9	Pearson Correlation	.1	.475*	.462*	.324*	.006	.142	.331*	.340*	.377*	.142	.667*
	Sig. (2-tailed)		.002	.003	.041	.971	.382	.037	.032	.016	.381	.000

tailed)												
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y ₂₀ Pearson Correlation	.475*	1	.801*	.327*	.188	.127	.191	.526*	.284	.219	.488*	
Sig. (2-tailed)	.002		.000	.039	.245	.434	.237	.000	.076	.174	.001	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40



y26 Pearson Correlation	.340*	.526*	.426*	.847*	.171	.067	.348*	1	.028	.277	.527*
Sig. (2-tailed)	.032	.000	.006	.000	.292	.681	.028		.864	.084	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y27 Pearson Correlation	.377*	.284	.407*	.148	.309	.495*	.141	.028	1	.366*	.569*
Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.148	.000	.000	.028		.028	.000	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40



Sig. (2-tailed)	.016	.076	.009	.363	.053	.001	.386	.864		.020	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
xy28 Pearson Correlation	.142	.219	.261	.254	.778*	.328*	.234	.277	.366*	1	.628*
Sig. (2-tailed)	.381	.174	.103	.113	.000	.039	.146	.084	.020		.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
xyto Pearson Correlation	.667*	.488*	.510*	.526*	.487*	.361*	.457*	.527*	.569*	.628*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.001	.022	.003	.000	.000	.000	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

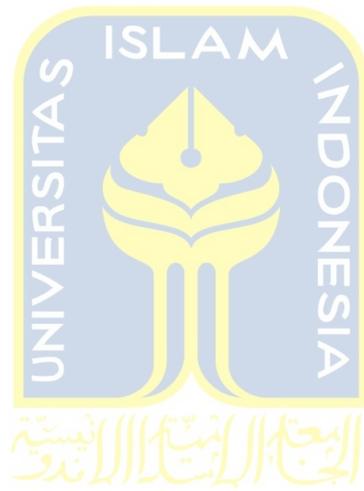
RELIABILITY

/VARIABLES=x1_total x2_total x3_total x4_total ytotal

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability





Notes

Output Created		04-Nov-2020 09:30:09
Comments		
Input	Data	H:\Akbar UI\tabulasi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variabels in the procedure.
Syntax		<p>RELIABILITY</p> <p>/VARIABLES=x1_total x2_total x3_total x4_total ytotal</p> <p>/SCALE('ALL VARIABLES') ALL</p> <p>/MODEL=ALPHA.</p>
Resources	Processor Time	00 00:00:00.016
	Elapsed Time	00 00:00:00.017

[DataSet1] H:\Akbar UII\tabulasi.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

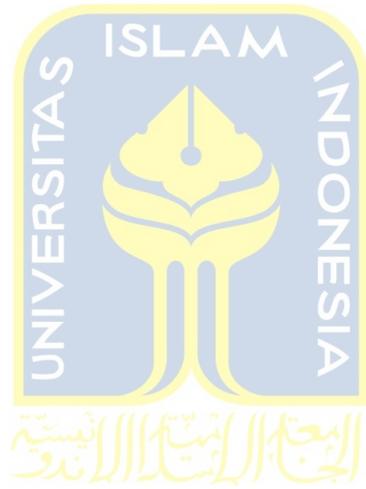
		N	%
Cases	Valid	40	87.0
	Excluded ^a	6	13.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.083	5
------	---



REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

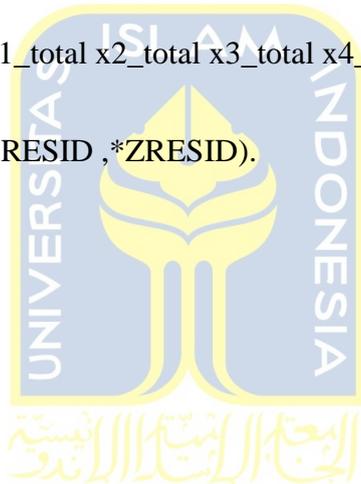
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT ytotal

/METHOD=ENTER x1_total x2_total x3_total x4_total

/SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZRESID).

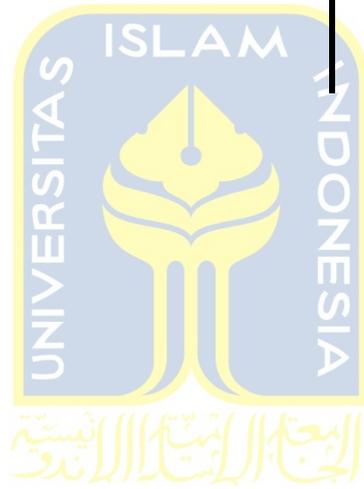


Regression

Notes

Output Created		04-Nov-2020 09:30:40
Comments		
Input	Data	H:\Akbar UII\tabulasi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variabel used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ytotal /METHOD=ENTER x1_total x2_total x3_total x4_total /SCATTERPLOT=(*SRESID </pre>

,*ZRESID).



Resources	Processor Time	00 00:00:01.279
	Elapsed Time	00 00:00:01.217
	Memory Required	3964 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	216 bytes

[DataSet1] H:\Akbar UII\tabulasi.sav



Variabels Entered/Removed^b

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	x4_total, x1_total, x2_total, x3_total		. Enter

a. All requested variabels entered.

b. Dependent Variabel: ytotal

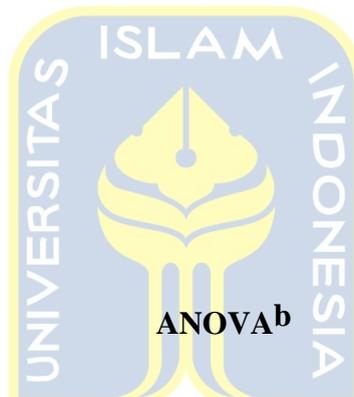


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 a	.176	.082	7.79793

a. Predictors: (Constant), x4_total, x1_total, x2_total, x3_total

b. Dependent Variabel: ytotal



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.831	4	113.708	1.870	.138 a
	Residual	2128.269	35	60.808		
	Total	2583.100	39			

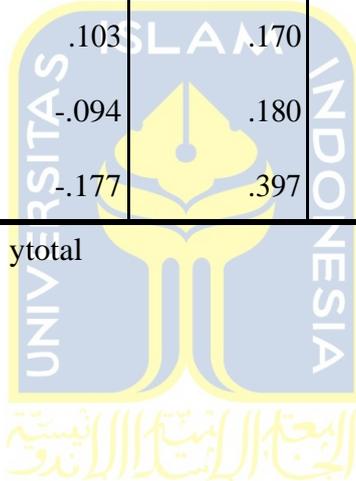
a. Predictors: (Constant), x4_total, x1_total, x2_total, x3_total

b. Dependent Variabel: ytotal

**Coefficient
sa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.090	23.813		3.321	.002
	x1_total	.588	.238	.385	2.474	.018
	x2_total	.103	.170	.094	.605	.549
	x3_total	-.094	.180	-.083	-.523	.604
	x4_total	-.177	.397	-.069	-.445	.659

a. Dependent Variabel: ytotal



Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	97.2271	116.0350	109.3500	3.41502	40
Std. Predicted Value	-3.550	1.958	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	1.350	5.012	2.605	.915	40
Adjusted Predicted Value	99.0860	116.2366	109.3774	3.32680	40
Residual	-15.79874	14.04181	.00000	7.38722	40
Std. Residual	-2.026	1.801	.000	.947	40
Stud. Residual	-2.168	1.904	-.001	1.013	40
Deleted Residual	-18.08845	16.91401	-.02743	8.49300	40
Stud. Deleted Residual	-2.296	1.982	.002	1.038	40
Mahal. Distance	.193	15.139	3.900	3.571	40
Cook's Distance	.000	.227	.031	.054	40
Centered Leverage Value	.005	.388	.100	.092	40

a. Dependent Variabel: ytotal

